

**PERAN ISTRI DALAM SINETRON DUNIA TERBALIK
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh:

Ana Khoirun Nisak

131211065

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2018

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Bapak Dekan Fakultas

Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Ana Khoirun Nisak

NIM : 131211065

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Jurusan/ Konsentrasi : KPI / Televisi

Judul Skripsi : Peran Istri Dalam Sinetron Dunia Terbalik Dalam Perspektif Islam

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

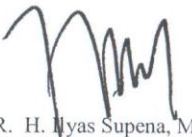
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Juli 2018

Pembimbing,

Bidang Metodologi & Tatatulis


Bidang Substansi Materi



DR. H. Iyas Supena, M.Ag

NIP.197204102001121003

Tanggal : 12 Juli 2018



Nilnan Ni'mah, M.S.I

NIP. 19800202 200901 2 003

Tanggal : 12 Juli 2018

SKRIPSI

**PERAN ISTRI DALAM SINETRON DUNIA TERBALIK
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

Disusun Oleh:
Ana Khoirun Nisak
131211065

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 26 Juli 2018 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

H. M. Alfandi, M.Ag
NIP. 19710830 199703 1 003

Sekretaris/Penguji II

Nilnan Ni'mah, M.S.I
NIP. 19806202 200901 2 003

Penguji III

Maya Rini Handayani, M.Kom
NIP. 19760505 201101 2 007

Penguji IV

Nur Cahyo H. W., M.Kom
NIP. 19731222 200604 1 001

Mengetahui

Pembimbing I

DR. H. Ilyas Suparta, M.Ag
NIP. 19720410 200112 1 003

Pembimbing II

Nilnan Ni'mah, M.S.I
NIP. 19800202 200901 2 003

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal, 1 Agustus 2018



Dr. H. A. Wahudin Pimay, Lc., M. Ag.
NIP. 19610727 200003 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 12 Juli 2018



Tanda tangan

Ana Khoirun Nisak

NIM: 131211065

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, para kerabat, sahabatnya dan para pengikutnya hingga akhir nanti. Skripsi yang berjudul “Peran Istri Dalam Sinetron Dunia Terbalik Dalam Perspektif Islam” ini, disusun guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Dengan selesainya penulisan Skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Awaludin Pimay, Lc, M.Ag selaku Dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. DR. Ilyas Supena, M.Ag dan Nilnan Ni'mah, M.S.I selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dengan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan asisten dosen serta Civitas Akademika Fakultas Dakwah UIN Walisongo yang telah member ilmunya baik langsung maupun tidak langsung demi terselesainya penulisan Skripsi ini.
5. Bapak Dhuriyat, Ibu Zainun, Adik perempuan saya Anita Yuni Firdaus serta Adik bungsu Muhammad Ulul Azmi Ramadhani tercinta yang telah memberikan semangat dalam perjuangan hidupku, dan selalu setia menemaniku dalam kondisi apapun.
6. Sahabat terbaikku Ana Widiyawati, Dian Fitriyani, Saidatur Rohmah, Rizky Kurniati, dan Martabatul Aliyah yang tiada henti untuk selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasinya.
7. Sahabat-sahabatku KPI-B angkatan 2013 semoga selalu semangat untuk segera lulus kuliahnya yang belum lulus, semangat untuk kalian semua yang sudah lulus mendahului!!!

8. Kawan-kawanku kelas Televisi tahun 2013 Semangat Skripsinya!!!
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian rasa terima kasih yang tulus dengan diiringi do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka. Amin.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa berkah dan manfaat terutama bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 12 Juli 2018

Penulis,

Ana Khoirun Nisak

131211065

PERSEMBAHAN

Untaian kata takkan mampu melukiskan kebahagiaan atas segala rahmat, hidayah serta karunia-Mu, hingga tersusun sebuah karya sederhana ini. Dengan kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada :

1. Orang tuaku Bapak Dhuriyat dan Ibu Zainun tercinta yang tak pernah letih menguatkan ku dalam setiap cobaan hidup, serta doa restumu yang melancarkan terselesaikannya skripsi ini.
2. Anita Yuni Firdaus dan Muhammad Ulul Azmi Ramadhani yang senantiasa memberikan semangat dan doanya.
3. Almamaterku tercinta UIN Walisongo Semarang.
4. Para sahabat tercinta keluarga KPI-B 2013 yang mengajarkanku arti sebuah kebersamaan dan kekeluargaan selama masa perkuliahan.

MOTTO

Jadilah seorang perempuan yang baik dan berakhlak,
maka kamu akan menjadi istri dan ibu yang baik bagi keluargamu.

(Ana Khoirun Nisak)

ABSTRAK

ANA KHOIRUN NISAK. 2018 Peran Istri Dalam Sinetron Dunia Terbalik Dalam Perspektif Islam.

Permasalahan dalam tidak berjalannya fungsi peran istri dan suami dalam keluarga sering menimbulkan masalah. Seperti halnya dalam sinetron *Dunia Terbalik* yang menceritakan bagaimana seorang istri yang bertukar peran dengan suami. Untuk itu Islam telah menentukan tentang peran serta hak dan kewajiban bagi suami dan istri. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana peran istri dalam sinetron *Dunia Terbalik* menurut perspektif Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode analisis isi kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis peran istri dalam sinetron *Dunia Terbalik* yang dibagi dalam sepuluh segmen, kemudian meninjaunya dari perspektif islam. Terdapat lima tahap dalam metode penelitian ini yaitu unit analisis, penyusunan kategori, pengambilan sample, koding data, dan analisis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah dua kategori peran istri menurut pembagian wilayah kerja yaitu peran istri wilayah domestik dan peran istri wilayah publik. Peneliti menemukan bahwa sinetron tersebut menunjukkan peran istri lebih banyak di domestik dengan hasil dari sepuluh segmen yang diteliti delapan segmen menunjukkan peran diwilayah domestik dan dua segmen menunjukkan wilayah publik. Peran istri dalam perspektif Islam didasarkan pada pemenuhan hak dan kewajiban. Penelitian ini menemukan lima kategori peran istri yang sesuai dengan peran istri dalam perspektif Islam dan lima kategori peran istri yang tidak sesuai perspektif Islam. Berdasarkan penelitian tersebut maka peran istri dalam sinetron *Dunia Terbalik* sudah menggambarkan peran istri yang sesuai dengan perspektif Islam sesuai dengan hasil analisis yang sudah dikategorikan.

Keyword : Peran Istri, Perspektif Islam, Sinetron *Dunia Terbalik*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metodologi Penelitian	8
1. Jenis dan pendekatan penelitian	8
2. Definisi konseptual.....	9
3. Sumber dan jenis data	10
4. Teknik pengumpulan data	11
5. Teknik analisis data	11
F. Sistematika Penulisan	13

BAB II PERAN, SINETRON, DAKWAH DAN ISTRI DALAM PERSPEKTIF ISLAM

A. Peran	14
1. Pengertian peran	14
2. Teori Peran	15
3. Preran Istri	18
B. Sinetron	22
1. Sejarah dan Perkembangan Sinetron	22
C. Istri Dalam Perspektif Islam.....	24

BAB III GAMBARAN UMUM SINETRON DUNIA TERBALIK

A. Deskripsi Sinetron Dunia Terbalik	26
1. Profil Film Dunia Terbalik.....	26
2. Sinopsis Keseluruhan Sinetron Dunia Terbalik	30
B. Visualisasi Verbal dan Non- Verbal Segmen Yang Mengandung Peran Istri Dalam Sinetron Dunia Terbalik	31
1. Visualisasi yang tidak menggambarkan Peran Istri dalam Perspektif Islam	31
a. Tidak patuh dan tidak memperlakukan suaminya dengan baik	31
b. Tidak menghormati keputusan suaminya	32
c. Esih tidak menghargai dan mendukung apa yang dilakukan Akum	34
d. Kokom kegirangan karena mengetahui motor suaminya mogok	36
e. Esih dan Lilis Kerja di apartemen Hongkong	38
f. Ce Yuyun dapat jabatan baru sebagai ketua keamanan kampung Ciraos	40
2. Visualisasi yang menggambarkan peran istri dalam perspektif Islam dengan mendapatkan hak dan memenuhi kewajibannya	41
a. Memasak dan Menyiapkan Makanan untuk keluarga	41
b. Esih mematuhi kata-kata Akum Untuk berhenti kerja	43
c. Esih cemburu melihat suaminya curhat dengan Entin	44
d. Kokom dan Koswara Saling berbagi kasih sayang	45

**BAB IV ANALISIS PERAN ISTRI DALAM SINETRON DUNIA
TERBALIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

A. Unit Analisis	47
B. Penyusunan Kategori	49
C. Pengambilan Sampel	51
D. Koding Data	51
E. Analisis Peran istri dalam sinetron dunia terbalik dalam perspektif islam	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
C. Penutup	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penghargaan Sinetron Dunia Terbali	26
Tabel 2. Tim Produksi Sinetron Dunia Terbalik	27
Tabel 3. Pemeran Sinetron Dunia Terbalik	28
Tabel 4. Unit Analisis	48
Tabel 5 Kategori Peran Istri	59
Tabel 6. Peran Istri	59
Tabel 7. Koding Data	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Esih Marah-marah Kepada Akum	31
Gambar 2. Esih Marah Karena Uangnya Selisih	32
Gambar 3. Esih Menghancurkan Tanman Akum	34
Gambar 4. Kokom Bahagia Motor Suaminya Mogok	35
Gambar 5. Esih dan Lilis Kerja di Apartemen Hongkong	38
Gambar 6. Ce Yuyun Dapat Jabatan Baru Sebagai Ketua Keamanan Kampung Ciraos	39
Gambar 7. Ce Yuyun Sedang Bertugas dan Memakai Seragam Dinas	40
Gambar 8. Esih Menyiapkan Sarapan Untuk Anak dan Suaminya	41
Gambar 9. Esih Mengabari Akum Kalau Dia Ingin Berhenti Bekerja	42
Gambar 10. Esih Cemburu Dengan Entin	43
Gambar 11. Kokom dan Koswara Saling Berbagi Kasih Sayang	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang terdiri dari suami, istri, beserta anak-anaknya yang belum menikah. Keluarga lazimnya juga disebut rumah tangga yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat sebagai wadah dan proses pergaulan (Soekanto, 2004:1). Islam memandang bahwa keluarga merupakan basis utama yang menjadi pondasi bangunan komunitas dan masyarakat islam. Sehingga keluarga berhak mendapat lingkup perhatian dan perawatan yang begitu signifikan dari Al-Qur'an (Al-Jauhari, 2013:3).

Keluarga adalah tempat pengasuhan alami yang melindungi anak yang baru tumbuh dan merawatnya, serta mengembangkan fisik, akal, dan spiritualiasnya (Al-Jauhari, 2013:6). Keluarga mempunyai peranan penting untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani anak serta menciptakan kesehatan jasmani dan rohani yang baik. Pembinaan keluarga di tunjuk untuk melahirkan jalinan cinta kasih di antara semua anggota keluarga.

Keluarga mempunyai fungsi yang tidak hanya terbatas selaku penerus keturunan. Di dalam kehidupan sosial keluarga memiliki peran yang sangat penting, baik bagi anggotanya maupun di lingkungan dimana keluarga itu tinggal. Keluarga merupakan unit terkecil dari kelompok sosial, yang diklasifikasikan dalam bentuk paguyuban. Dimana dalam suatu kelompok harus memiliki komunikasi yang baik. Yang mana dalam komunikasi kelompok terdapat dua karakteristik norma dan peran. Agar tujuan keluarga dan keharmonisan keluarga tetap terjaga maka yang paling penting bagaimana dalam anggota keluarga dapat berperan sesuai peranan masing-masing. Selain berperan sesuai perannya baik itu suami, istri, anak, kakak, adik haruslah menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing.

Islam telah menentukan tentang bagaimana peran serta hak dan kewajiban bagi suami dan istri. Sebagaimana telah diketahui bahwa agama sudah menetapkan tanggung jawab memberi nafkah dan memenuhi kebutuhan keluarga, baik berupa sandang, pangan, papan adalah tanggung jawab laki-laki dalam hal ini yaitu suami. Laki-lakilah yang dituntut oleh syariah untuk menanggung beban hidup wanita dalam fase kehidupannya, apakah dia berupa anak wanita, istri, ibu, atau saudara wanita.

Telah di tuliskan dalam firman Allah SWT QS. An-Nisa ayat 34 yang berbunyi :

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا
 أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ
 وَاللَّاتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ
 فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Artinya : Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasihatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar(Anshori, 2014:36)

Ayat tersebut menggambarkan tentang metode yang berguna bagi keluarga dan kehidupan rumah tangga. Seorang suami dituntut untuk mengatur, meluruskan, dan tegas terhadap istrinya. Seorang suami wajib bekerja mencari nafkah dari kebutuhan primer maupun sekunder, sebaliknya istri tidak diwajibkan dalam hal tersebut.

Mencari nafkah merupakan kewajiban bagi setiap suami. Namun, untuk sekarang tidak hanya pria yang bisa bekerja mencari uang, banyak wanita yang ikut dalam mencari nafkah dengan bekerja, baik itu wanita

dalam status lajang atau sudah menikah. Dapat kita lihat fenomena ini menginspirasi salah satu penulis skenario. Kemudian skenarionya di jadikan sebuah tema sinetron televisi yang diproduksi oleh MNC pictures dan tayang di RCTI dengan judul "*Dunia Terbalik*". Sinetron tersebut mengangkat cerita dari fenomena keterbalikan kehidupan sosial dimana suami dan istri bertukar peran. Banyak fenomena di dunia nyata yang digambarkan dalam sinetron tersebut. Seperti istri yang menafkahi atau bekerja secara penuh untuk keluarga tanpa memperdulikan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh agama. Sebagaimana yang sudah tersurat dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang bagaimana menjalankan peran sebagai seorang istri, serta apa saja hak dan kewajiban bagi seorang istri.

Adanya peran serta hak dan kewajiban seorang istri menurut Fakhri (2007:75) peran perempuan dibagi menjadi dua yaitu peran publik dan domestik. Peran domestik yaitu istri mengelola rumah tangga, menjaga dan memelihara kerapian rumah serta taat kepada suami selaku pemimpin keluarga atau wilayah domestik, yakni ruang dimana aktivitas yang berkenaan dengan kehidupan rumah tangga. Sedangkan peran publik adalah ruang dimana kegiatan kemasyarakatan dijalankan, baik yang berkenaan dengan persoalan politik, ekonomi, maupun budaya (Jamhari, 2003:97).

Semakin banyak peran perempuan di area publik, maka tidak heran sekarang ini banyak perempuan bahkan istri yang rela bekerja jauh sampai ke luar negeri untuk menjadi tenaga kerja wanita. Peneliti mengamati lewat berita televisi, surat kabar, dan situs berita online, bahwa hampir setiap hari ada berita tentang tenaga kerja wanita. Berita tersebut banyak memberitakan tentang kekerasan, perceraian, hingga tenaga kerja wanita yang beberapa tahun tidak pulang ke kampung halamannya.

Ketika sudah berkeluarga suami istri tetap tinggal dalam satu rumah. Sehingga mereka dapat memenuhi hak dan kewajiban sebagai suami dan istri. Untuk menjadikan keluarga tetap sakinah mawaddah warrahmah maka hak dan kewajiban harus di jalankan secara bersamaan.

Banyaknya kebutuhan sehari-hari baik itu kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier, beberapa perempuan yang sudah berstatus sebagai istri berinisiatif untuk bekerja dalam hal membantu suami untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Berbeda seperti apa yang diceritakan dalam sinetron Dunia Terbalik, bahwa dalam sinetron tersebut terjadi ketimpangan antara idealitas yang seharusnya suami bekerja mencari nafkah. Realitas di dalam sinetron tersebut bahwa istrilah yang bekerja mencari nafkah. Untuk menghindari kesalahpahaman diantara penonton tentang bagaimana peran serta hak dan kewajiban seorang istri menurut perspektif Islam, maka penonton perlu mengetahui secara lebih jelas bagaimana peran istri dalam perspektif Islam. Penelitian ini akan memperjelas bagaimana hak dan kewajiban seorang istri dalam perspektif Islam.

Menurut peneliti peran istri dalam perspektif Islam juga ada dua domestik dan publik. Perspektif dalam Islam juga tidak melarang seorang istri untuk bekerja di ruang publik, namun disini ada rambu-rambunya. Seperti yang disebutkan dalam Al-Jauhari (2013: 92) yang pertama, perempuan dalam bergelut di area publik harus memiliki basis pendidikan yang bisa mewujudkan dua hal utama yaitu mengasuh anak dengan penuh dedikasi serta mengatur rumah tangga tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai seorang istri sekaligus ibu. Kedua, ketika istri berperan di ruang publik dalam hal ini bekerja, maka harus memenuhi syarat-syarat yang sudah ditetapkan oleh syariat Islam. Seperti ketika keluar rumah harus menutup auratnya dan mendapatkan izin suami.

Alasan peneliti mengambil penelitian tentang peran istri yaitu kita sebagai makhluk sosial sudah seharusnya berperan sesuai perannya masing-masing. Apalagi sudah menjadi seorang istri, maka untuk menjadi istri yang solehah serta untuk menghindari durhaka kepada suami diperlukan pemahaman bagaimana seharusnya peran istri dalam area domestik dan publik dalam perspektif islam.

Peneliti mengambil sebuah sinetron yang berjudul Dunia Terbalik sebagai subjek penelitiannya. Alasannya yaitu sinetron tersebut dalam kurun waktu satu tahun setelah tayang perdana pada tanggal 5 Januari 2017 telah mendapat penghargaan di dalam industri pertelevisian. Seperti Anugrah Syair Ramadhan, Indonesia Television Award, Festival Film Bandung, serta masih ada lima lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan penulis mengambil judul penelitian “Peran Istri Dalam Sinetron Dunia Terbalik Dalam Perspektif Islam”. Peneliti akan mengamati dan menganalisis sinetron tersebut tentang bagaimana komunikator menyampaikan peran seorang istri. Apakah peran istri dalam sinetron tersebut sudah sesuai dengan peran istri dalam perspektif islam atau belum. Peran istri dalam sinetron tersebut difokuskan pada segmen keluarga Akum yang mempunyai istri bernama Esih dan bekerja menjadi TKW. Selain fokus kepada keluarga Akum peneliti juga akan mengamati dari keluarga yang lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: bagaimana peran istri dalam sinetron “Dunia Terbalik” menurut perspektif islam ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana peran istri dalam sinetron Dunia Terbalik menurut perspektif islam.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai penulis :

- a.) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan informasi dalam ilmu komunikasi serta ilmu dakwah.

- b.) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan kepada masyarakat untuk dapat memahami pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah sinetron dengan lebih berhati-hati dan disertai dengan pemahaman agama yang baik.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kajian tertentu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Telaah pustaka bertujuan untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian lain, yang sejenis yang pernah dilakukan. Maka, beberapa penelitian dijadikan telaah pustaka dalam penelitian ini adalah :

1. Skripsi Subarjo (2013) yang berjudul *Nilai Feminisme Dalam Film Ketika Cinta Bertasbih*. Disini peneliti bertujuan untuk meneliti bagaimana citra perempuan dan pesan feminisme dalam film Ketika Cinta Bertasbih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan *scene/* adegan film sebagai sumber data yang digunakan. Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis wacana. Hasil dari penelitian tersebut yaitu dalam Film Ketika Cinta Bertasbih menjauhi citra yang negatif tentang perempuan dan menempatkan perempuan dalam posisi yang sejajar dengan laki-laki sesuai dengan kedudukan dan fungsinya. Penelitian ini menganggap bahwa film tersebut tidak setuju dengan segala hal yang merendahkan posisi perempuan hanya karena dia perempuan.
2. Skripsi Hasyriani Mahmud (2014) yang berjudul *Pemikiran Feminisme Dalam Islam (Telaah Murtadha Muthahhari)*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat induktif. Sumber-sumber data primer diperoleh dari buku-buku pustaka terutama karya Murtadha Muthahhari "*The Rights of Women in Islam*" dan terjemahannya "Hak-hak wanita Dalam Islam". Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis. Dengan mengolah datanya menggunakan metode deskriptif-analisis dan metode interpretasi. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu feminisme memiliki hubungan erat bahkan terkadang dipandang identik

dengan gender dan emansipasi perempuan. Kemudian Murtadha Muthahhari merupakan tokoh yang mahsyur, yang terkenal di Iran. Terakhir tipe pemikiran feminisme Muhthahhari yang khas, berimplikasi pada pemahaman tentang istimewa hak-hak perempuan dalam islam.

3. Skripsi Siti Kurnia Sari (2015) yang berjudul *Konsep Gender Dalam Film (Ummi Aminah)*. Penelitian ini ingin melihat bagaimana konsep gender dalam islam yang digunakan pada tokoh Ummu Aminah dalam film Ummu Aminah. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori Gender dalam Islam dari Alimatul Qibtiyah yang mengkategorikan tiga kelompok berdasarkan sensitivitasnya terhadap isu gender, yaitu literasi, moderat, dan progresif. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Wacana yang dijadikan unit analisisnya yaitu konsep gender dalam islam yang digambarkan Ummi Aminah dalam film tersebut.
4. Skripsi Nila Ulfatun Nazikah (2012) yang berjudul *Persepsi Kiai Muhammad Ulin Nuha Al-Hafidz Tentang isu-isu Gender Dalam Kitab 'Uqudullujain*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Analisisnya menggunakan metode analisis gender. Metode pengumpulan datanya yaitu observasi wawancara dan dokumentasi. Menggunakan data primer hasil observasi dan wawancara langsung dengan Kiai Ulin Nuha. Sedangkan data sekundernya berupa buku-buku yang relevan dengan judul. Hasil dari penelitian ini yakni persepsi Kiai Muhammad Ulin Nuha Al-Hafidz tentang isu-isu gender dengan perspektif dakwah adalah sesuai dengan tujuan utama dakwah yaitu terwujudnya kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat diridhai Allah SWT.
5. Skripsi Irma Rizki Utami (2011) yang berjudul *Studi Analisis Terhadap Perlindungan Hak Nafkah Perempuan Dalam Kompilasi Hukum Islam Dalam Perspektif Feminisme*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlindungan hak nafkah perempuan dalam

kompilasi hukum serta perlindungan hak nafkah perempuan menurut perspektif feminisme. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menjadikan *library research* sebagai fokus utama. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hak perempuan telah ada dan diakui dalam kompilasi hukum islam, yaitu tentang hak nafkah yang diberikan oleh suami kepada istri. Kemudian menurut pespektif feminisme, kompilasi hukum islam mengandung bias gender yang merugikan perempuan, dan mengukuhkan pandangan domain dalam fikih yang menempatkan perempuan sebagai urutan kedua setelah laki-laki.

Berdasarkan skripsi diatas, peneliti menemukan persamaan dalam penelitiannya yaitu hak dan kewajiban suami istri, gender, dan sumber-sumber buku yang digunakan. Serta ada beberapa perbedaan yang terletak pada teori, objek, subjek, dan metode penelitian.

Subjek dalam penelitian ini yaitu Sinetron Dunia Terbalik. Objeknya penelitiannya yaitu potongan-potongan adegan atau scene, bahasa verbal dan nonverbal serta dialog pada segmen keluarga Akum dalam sinetron tersebut.

E. Metode Penelitian

1.) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah (Moleong,2006:6). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada. Hal ini yang mendasari peneliti untuk mengamati bagaimana

peran istri dalam sinetron Dunia Terbalik dalam pandangan islam, yang fokus pada segmen keluarga Akum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode analisis isi (*content analiysis*). Analisis isi dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami lebih detail dan mendalam mengenai produk isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial/ realitas yang terjadi sewaktu pesan itu dibuat. Karena semua pesan teks, simbol, dan sebagainya adalah produk sosial dan budaya masyarakat (Kriyantono, 2010: 251).

2.) Definisi Konseptual

Definisi konseptual ini merupakan usaha peneliti memperjelas ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menguraikan beberapa batasan yang berkaitan definisi untuk menghindari kesalahpahaman pemaknaan. Beberapa definisi konseptual yang perlu diperjelas dan diberikan batasan diantaranya:

a. Peran dan teori peran

Peran (role) merupakan pola-pola perilaku yang diharapkan dari setiap anggota kelompok. Maka muncul teori tentang peran ketika seseorang menjabat atau menjadi seorang anggota kelompok baik didalam keluarga, maka mereka harus menjalankan sesuai peran mereka masing-masing. Dimaksudkan supaya terjadi keseimbangan diantara anggota kelompoknya. Suatu peran paling sedikit mencakup tiga hal, pertama peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat dalam penelitian ini yaitu keluarga. Kedua peran adalah suatu konsep ikhwal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat atau keluarga. Ketiga peran dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat atau keluarga (Narwoko, 2006: 159). Penelitian tentang peran yang dimaksud peneliti disini yaitu peran seorang istri baik dalam peran

domestik dan publik. Serta bagaimana peran istri dalam sinetron terbalik menurut perspektif islam.

b. Peran Istri Perspektif Islam

Peran istri dalam perspektif Islam terbagi menjadi tiga yaitu istri menjadi pasangan suaminya (secara biologis), istri menjadi pasangan suaminya (secara psikologis), dan istri menjadi manager dalam mengatur rumah tangga. Peran istri perspektif Islam secara garis besar merujuk kepada hak dan kewajiban sebagai seorang istri. Diantara kewajiban istri yang menjadi peran istri dalam perspektif Islam diantaranya penghormatan dan penghargaan kepada suaminya, cinta dan menyayangi suaminya, melayani suaminya untuk mendapatkan keturunan, memberikan nasihat atau masukan secara santun, dan menjaga harta suaminya.

c. Unit Analisis

Setiap unit yang di analisis, di gambarkan atau di jelaskan dengan penyampaian-penyampaian deskriptif. Yang menjadi unit analisis penelitian disini adalah komunikasi atau tanda-tanda verbal (dialog) maupun non verbal (ekspresi) yang ada pada adegan-adegan dalam segmen, yang fokus pada peran seorang istri dalam sinetron Dunia Terbalik.

3.) Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland dalam buku karya Moleong (2006: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perseorangan, perkelompok, dan organisasi. (Ruslan, 2006: 29). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tayangan sinetron itu sendiri yang kemudian videonya di unggah ulang melalui *Youtube* mengenai sinetron Dunia terbalik yang terdiri dari delapan segmen. Setiap satu segmen durasinya kurang lebih tiga sampai lima menit, satu segmen sudah fokus pada satu masalah. Kemudian data yang diperoleh melalui *website* resmi RCTI.

b. Data sekunder

Jenis data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok. Sumber data sekunder adalah sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang memiliki kompetensi dengan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian ini, baik berupa manusia maupun benda (majalah, buku, Koran ataupun data-data berupa foto) (Suryabrata, 1998: 85).

4.) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah analisis dokumen. Pengumpulan data membutuhkan teknik agar alat atau instrumen yang digunakan tepat dengan apa yang diteliti. Analisis dokumen sendiri merupakan instrumen penelitian yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Widoyoko, 2013: 49). Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis dokumen, peneliti menyelidik dan menganalisis bagaimana wacana peran istri dalam sinetron Dunia Terbalik.

5.) Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklarifikasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data-data tersebut disusun dan dianalisa dengan metode analisis isi (*content analysis*).

Teknik analisis isi secara umum berupaya mengungkap berbagai informasi dibalik data yang disajikan di media atau teks. Menurut Neuman dalam (Martono, 2012: 86) analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks. Isi disini dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.

Berbeda dengan analisis isi kuantitatif yang penelitiannya memfokuskan pada isi komunikasi yang tersurat (nampak atau *manifest*) maka, analisis isi kualitatif dapat digunakan untuk menganalisis isi komunikasi yang tersirat (laten) (Kriyantono, 2010: 251). Adapun tahapan atau gambaran dalam penelitian analisis isi kualitatif menurut Ida dalam (Kriyantono, 2010: 254) yaitu :

1. Identifikasi masalah.
2. Mengenal atau terlibat dengan proses dan konteks dari sumber informasi dalam hal ini video persegmen sinetron *Dunia Terbalik* yang di download dari Youtube.com
3. Menyeleksi unit analisis.
4. Membuat daftar, mengkatagorikan dan mengumpulkan data (*collection sheet*).
5. Melakukan pengujian dengan mengkoleksi data dari beberapa dokumen.
6. Melakukan revisi terhadap dokumen. Hal penting dalam revisi dokumen adalah menetapkan benar-benar kategorisasi yang dibuat.
7. Penentuan sampel. Biasanya penentuan sampling ini akan bersifat *theoretical sampling*. Penekanan utama analisis isi kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman makna-makna, penonjolan, dan tema-tema dari pesan dan untuk memahami

organisasi dan proses bagaimana pesan-pesan direpresentasikan dalam media.

8. Koleksi data berupa pengumpulan informasi dan banyak contoh-contoh diskriptif.
9. Melakukan analisis, membaca semua catatan yang dibuat selama proses penelitian dan mengulang data-data yang diperoleh selama proses berlangsung.
10. Membuat rangkuman singkat atau melakukan *overview* terhadap data yang telah terkumpul untuk setiap kategori.
11. Melakukan kombinasi antar semua data dan contoh-contoh kasus yang ada.
12. Mengintegrasikan semua temuan data dengan interpretasi peneliti dan konsep-konsep kunci dalam draft atau format yang berbeda atau lain.

Gambaran tentang tahapan analisis isi diatas dapat peneliti rumuskan setidaknya ada lima proses kunci dari analisis isi kualitatif. Ada lima tahapan dikarenakan tujuh dari tahapan diatas secara tidak langsung sudah termasuk kedalam bagaimana penelitian ini dilakukan. Lima tahapan tersebut yaitu menentukan unit analisis, penyusunan kategori, pengambilan sampel, koding data, dan analisis.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian skripsi, peneliti membuat sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini peneliti memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: KERANGKA TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan teoritis yang memaparkan variabel-variabel penelitian. Pada penelitian ini akan menguraikan tentang peran, peran istri, sinetron dan peran istri prespektif islam.

BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini peneliti menguraikan tetntang profil dan sinopsis serta visualisasi peran istri dalam sinetron *Dunia Terbalik*.

BAB IV: ANALISIS

Bab ini peneliti menganalisis terhadap peran istri dalam sinetron *Dunia Terbalik* dilihat dari perspektif Islam .

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Adapun bagian akhir dalam skripsi ini berisi daftar pustaka, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

PERAN ISTRI DALAM PERSPEKTIF ISLAM

A. Peran

1. Pengertian Peran

Menurut kamus besar Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat (Harahap, dkk, 2007:854). Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran (Bungin, 2009:274). Peran mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai kelompok atau organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. (Soekanto, 1990:269).

Terdapat dua karakteristik yang melekat dalam komunikasi kelompok pada kelompok sosial, yaitu norma dan peran. Norma adalah persetujuan atau perjanjian tentang bagaimana orang dalam suatu kelompok berperilaku satu dengan yang lainnya. Sedangkan peran (*role*) merupakan pola-pola perilaku yang diharapkan dari setiap anggota kelompok (Daryanto, 2016:87-88).

Keluarga merupakan salah satu unit terkecil dari kelompok sosial yang diklasifikasikan dalam bentuk paguyuban. Sudah seharusnya suatu kelompok memiliki komunikasi yang baik. Terdapat dua karakteristik komunikasi kelompok yaitu norma dan peran. Komunikasi merupakan hal yang terpenting dalam membina sebuah keluarga. Diharapkan jika antar

anggota keluarga dapat berkomunikasi dengan baik, maka mereka dapat menjalankan perannya masing-masing.

2. Teori Peran

Ilmu sosiologi dengan ilmu komunikasi hubungannya sangat erat dan saling berkaitan. Ilmu komunikasi adalah salah satu cabang dari ilmu pengetahuan sosial yang multidisiplin. Disebut demikian, karena pendekatan-pendekatan yang dipergunakan berasal dan menyangkut dari berbagai bidang keilmuan (disiplin) lainnya, seperti linguistik, sosiologi, psikologi, antropologi, politik, dan ekonomi (Daryanto, 2016:1). Berdasarkan uraian diatas maka terbentuklah ilmu yang mempelajari sosiologi komunikasi. Secara keseluruhan sosiologi komunikasi mempelajari tentang berbagai aspek interaksi sosial. Aspek yang berhubungan dengan interaksi sosial tersebut diantaranya interaksi dalam komunikasi. Komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media akan menimbulkan efek media sebagai akibat dari interaksi tersebut, dan bagaimana perubahan-perubahan sosial di masyarakat. Kemudian, didorong oleh efek media berkembang serta konsekuensi sosial yang ditanggung masyarakat sebagai akibat dari perubahan-perubahan yang didorong oleh media (Bungin, 2009:31).

Disimpulkan dari definisi diatas bahwa sosiologi komunikasi merupakan cabang dari ilmu sosiologi yang khusus mempelajari proses komunikasi dalam masyarakat (interaksi sosial). Untuk melakukan interaksi sosial kita tidak terlepas dari komunikasi salah satunya yaitu komunikasi kelompok.

Komunikasi kelompok merupakan salah satu cara untuk mewujudkan bagaimana seseorang akan berhasil dalam melakukan perannya. Michael Burgoon dan Michael Ruffner dalam (Daryanto, 2016:84) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi tatap muka dari tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki seperti berbagi informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan

karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat. Kelompok sosial terkecil dalam masyarakat adalah keluarga. Hubungannya dalam penelitian ini dikarenakan keluarga merupakan bagian dari kelompok sosial. Dimana anggota keluarga memiliki perannya masing-masing sehingga tujuan dari dibangunnya sebuah keluarga akan tercapai.

Jhon Scott dalam Ahdia (2013:3) menjelaskan dalam jurnal “Peran-peran Perempuan Dalam Masyarakat” bahwa dalam teori sosial *Person*, peran didefinisikan sebagai harapan-harapan yang diorganisasi terkait dengan konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasional individu terhadap yang lain. Melalui pola-pola kultural, cetak biru, atau contoh perilaku ini orang belajar siapa mereka di depan orang lain dan bagaimana mereka harus bertindak terhadap orang lain.

Peran penting dari pemahaman sosiologi, karena mendemonstrasikan bagaimana aktivitas individu dipengaruhi secara sosial dan mengikuti pola-pola tertentu. Para sosiolog telah menggunakan peran sebagai unit untuk menyusun kerangka institusi sosial. Contoh, sekolah sebagai sebuah institusi dianalisis sebagai kumpulan peran murid dan pengajar yang sama dengan semua sekolah lain (Abercrombie, dkk. 2010:408). Secara sederhana makna peran dapat dikemukakan seperti berikut:

- a. Peran adalah aspek dinamis dari status yang sudah terpolakan dan berada di sekitar hak dan kewajiban tertentu.
- b. Peran berhubungan dengan status seseorang pada kelompok tertentu atau situasi sosial tertentu yang dipengaruhi oleh seperangkat harapan orang lain terhadap perilaku yang seharusnya ditampilkan oleh orang yang bersangkutan.
- c. Pelaksanaan suatu peran dipengaruhi oleh citra (*image*) yang ingin dikembangkan oleh seseorang. Demikian bahwa peran merupakan keseluruhan pola budaya yang dihubungkan dengan status individu yang bersangkutan.

- d. Penilaian terhadap keragaman suatu peran sudah menyangkut nilai baik dan buruk, tinggi dan rendah atau banyak dan sedikit. Peran gender yang dibebankan pada seseorang atau sekelompok orang di dalam suatu masyarakat yang ditentukan oleh keadaan mereka sebagai perempuan dan lelaki yang sudah mencakup aspek penilaian.

Tumanggor (2010:58) menyampaikan tentang Teori Peran, bahwa sebenarnya dalam pergaulan sosial itu sudah ada skenario yang disusun oleh masyarakat, yang mengatur apa dan bagaimana peran setiap orang dalam pergaulannya. Di dalam skenario itu sudah “tertulis” seorang presiden harus bagaimana, seorang gubernur harus bagaimana, seorang guru harus bagaimana, murid harus bagaimana. Demikian juga sudah tertulis peran apa yang harus dilakukan oleh suami, istri, ayah, ibu, anak, menantu, mertua, dan seterusnya. Menurut teori ini, jika seseorang mematuhi skenario, maka hidupnya akan harmonis, tetapi jika menyalahi skenario, maka ia akan dicemooh oleh penonton dan ditegur sutradara.

Sebagai contoh wanita sudah bersuami tetapi genit di depan umum, pasti digunjing orang banyak, karena menurut skenario, seorang istri hanya boleh genit kepada suaminya. Seorang suami tidak bekerja, istrinya bekerja membanting tulang, tetapi suami tenang-tenang saja hidup numpang istri. Lelaki seperti ini pasti tidak dihormati orang karena menurut skenario, suami adalah tulang punggung keluarga (Mubarok, 2009:179).

Manusia memang tidak akan bisa lepas dari berhubungan dengan orang lain. Dalam hubungan itu kita harus bisa memahami peranan dan kedudukan masing-masing. Jangan sampai terjadi kesalahan, karena hal itu bisa membuat tidak harmonisnya hubungan kita dengan sesama manusia.

3. Peran istri

Terlepas dari peran istri, maka secara garis besar membicarakan tentang peran perempuan. Pada umumnya masyarakat di Indonesia, pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan menggambarkan peran

perempuan. Basis awal dari pembagian kerja menurut jenis kelamin ini tidak diragukan lagi terkait dengan perbedaan peran lelaki dan perempuan dalam fungsi reproduksi. Peran yang ditampilkan oleh seorang perempuan, begitulah masyarakat dalam mempresentasikannya. Analisis peran perempuan dapat dilakukan dari perspektif posisi mereka dalam berurusan dengan pekerjaan. Ada dua peran istri yang dilihat dari perspektif posisi mereka dalam pekerjaan. Pertama, yaitu peran produktif tidak langsung (peran domestik) yang dimaksud dalam peran domestik ini yaitu segala sesuatu peran istri yang dilakukan ketika istri berada didalam rumah. Kedua, yaitu peran dengan pekerjaan produktif langsung (peran publik), yang dimaksud peran publik adalah ketika istri terjun langsung kedalam masyarakat seperti bekerja, dan bergabung dengan politik pemerintahan. Adapun pembagian peran berdasarkan posisi istri dalam pekerjaan, yaitu sebagai berikut :

- a. Peran tradisi menempatkan perempuan dalam fungsi reproduksi (mengurus rumah tangga, melahirkan dan mengasuh anak, serta mengayomi suami). Hidupnya seratus persen untuk keluarga. Pembagian kerja sangat jelas, yaitu perempuan dirumah dan laki-laki di luar rumah.
- b. Peran transisi mempolakan peran tradisi lebih utama dari peran yang lain. Pembagian tugas mengikuti aspirasi gender, tetapi eksistensi mempertahankan keharmonisan dan urusan rumah tangga tetap tanggungjawab perempuan.
- c. Dwi peran memposisikan perempuan dalam kehidupan dua dunia, yaitu menempatkan peran domestik dan publik dalam posisi sama penting. Dukungan moral suami pemicu ketegaran atau sebaliknya keengganannya suami akan memicu keresahan atau bahkan menimbulkan konflik terbuka maupun terpendam.
- d. Peran yang sedrajat dengan laki-laki menyita waktu dan perhatian perempuan untuk kegiatan diluar. Dukungan moral dan tingkat kepedulian lelaki sangat hakiki untuk menghindari konflik

kepentingan pemilihan dan pendistribusian peranan. Jika tidak, yang terjadi adalah masing-masing akan saling berargumentasi untuk mencari pembenaran atau menumbuhkan ketidaknyamanan suasana kehidupan berkeluarga.

- e. Peran kontemporer adalah dampak pilihan perempuan untuk mandiri dalam kesendirian. Jumlahnya belum banyak akan tetapi, benturan demi benturan dari dominasi lelaki atas perempuan yang belum terlalu peduli pada kepentingan perempuan mungkin akan meningkatkan populasinya (Vitalaya, 2010: 145).

B. Sinetron

1. Sejarah dan Perkembangan Sinetron

Istilah sinetron pertama kali diperkenalkan oleh Soemardjono, salah satu pendiri Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Sinetron dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan *soap opera* atau opera sabun. Menurut Garin Nugroho, istilah opera sabun timbul saat drama serial mengalami masa *booming* di dunia pertelevisian Amerika. Drama-drama tersebut banyak menyedot perusahaan-perusahaan yang memproduksi sabun untuk memasang iklan. Alasan itulah maka, disebutlah drama ini sebagai opera sabun. Sinetron yang pertama kali muncul di Indonesia berjudul “Losmen” yang ditayangkan sekitar tahun 80an oleh TVRI, stasiun televisi milik pemerintah Indonesia, sekaligus satu-satunya televisi yang ada saat itu. Sinetron kemudian berkembang seiring dengan perkembangan jumlah stasiun televisi swasta di Indonesia.

Sinetron merupakan salah satu program yang hampir ada di setiap stasiun televisi swasta. Sinetron di dalam televisi dikategorikan dalam program hiburan. Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, dan permainan. Sinetron (sinema elektronik) atau program drama populer adalah program televisi yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang yang diperankan oleh aktor/aktris yang terlibat dalam

konflik atau emosi (Latief, 2015:27). Sinetron adalah sebuah sinema elektronik tentang sebuah cerita yang di dalamnya membawa misi tertentu kepada pemirsa. Misi ini dapat berbentuk pesan moral untuk pemirsa atau realitas moral yang ada di kehidupan masyarakat sehari-hari.

Sinetron berdasarkan makna dari kata sinema, penggarapannya tidak jauh berbeda dengan penggarapan film layar putih. Demikian juga dalam penulisan naskah juga berbeda. Secara ekstrem biasanya dikatakan produksi film layar putih, pengambilan gambarnya kebanyakan menggunakan angle lebar. Kemudian dalam sinetron diambil dengan *angle close shoot* (Diahloka, 2012:25).

Sinetron merupakan salah satu program televisi drama. Peradaban manusia semakin berkembang sehingga drama saat ini tidak saja dipentaskan diatas panggung, tetapi diproduksi dalam bentuk layar lebar, dan siaran televisi. Sistem produksi dalam sebuah sinetron hampir sama dengan produksi film layar lebar. Perbedaannya hanya pada penggunaan kamera. Pada sinetron menggunakan kamera elektronik sedangkan film layar lebar menggunakan kamera *optic* dengan bahan *seluloid*. Perbedaan lainnya yaitu film layar lebar diputar melalui proyektor sementara sinetron cukup disaksikan di layar kaca (Latief, 2015:28).

Berikut adalah program drama yang dikelompokkan dalam beberapa jenis:

- 1) Drama cerita, yaitu suatu bentuk cerita yang menyajikan kisah kehidupan manusia yang diperankan para pemain dengan karakter masing-masing.
- 2) Drama heroik, yaitu cerita yang menyajikan tragedi dengan menggunakan tema cerita cinta dan nama baik.
- 3) Drama komedi, yaitu suatu bentuk cerita yang mengisahkan berbagai kehidupan manusia yang diungkapkan secara humor.
- 4) Drama lagu, yaitu suatu penyajian cerita yang diungkapkan melalui nyanyian, baik sebagai selingan atau keseluruhan.

- 5) Drama misteri, yaitu drama keagamaan yang berisi cerita-cerita dari alkitab.
- 6) Drama musik, yaitu suatu penyajian cerita yang diungkapkan melalui musik, baik sebagai selingan maupun secara keseluruhan.
- 7) Drama rumah tangga, yaitu cerita yang menggambarkan kehidupan suatu rumah tangga yang realistis.
- 8) Drama tari disebut juga sendratari, yaitu salah satu bentuk penyajian cerita yang diungkapkan lewat tari (Latief, 2015:31).

C. Peran Istri Dalam Perpektif Islam

Setelah pernikahan berlangsung yang ditandai dengan ijab kabul, maka secara langsung peran sebagai suami dan istri akan berlangsung. Istri harus memposisikan diri sebagai seorang istri dari suaminya yang memiliki hak dan kewajiban, begitu pula sebaliknya. Apabila kedua belah pihak menyadari posisi dan peran masing-masing, maka rumah tangga itu akan berjalan harmonis. Dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik dituliskan bahwa ada tiga peran bagi seorang istri, yaitu :

a. Menjadi pasangan suaminya (secara biologis)

Kata lain dari pasangan secara biologis yaitu istri berperan sebagai pasangan seks. Konsep peran seks (*sex roles*) memberi makna tersendiri di dalam perkembangan kajian peran perempuan. Peran seks adalah seperangkat atribut dan ekspektasi yang diasosiasikan dengan perbedaan gender, dengan perihal menjadi laki-laki atau perempuan dalam masyarakat. Menurut teori fungsionalisme, peran seks (seperti peran yang lain) merefleksikan norma-norma sosial yang bertahan dan merupakan pola-pola sosialisasi. Norma yang cenderung terjadi dewasa ini adalah hubungan antara laki-laki dan perempuan telah berubah seiring dengan perkembangan secara bertahap perhal keluarga yang berkesetaraan. Istri harus menerima peran ini dan menjadi wadah dalam rangka melanjutkan dan memelihara keturunan. Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 223 :

نَسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَاتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ وَقَدِّمُوا لَأَنفُسِكُمْ
وَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَعْلَمُوا أَنَّكُمْ مُلْقَوُهُ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

“istri-istrimu adalah ladang bagimu, maka datangilah ladangmu itu kapan saja dan dengan cara yang kamu sukai. Dan utamakanlah (yang baik) untuk dirimu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu (kelak) akan menemui-Nya. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang yang beriman” (QS. Al-Baqarah, 2:223).

b. Menjadi pasangan suaminya (secara psikologis)

Peran lain dari perempuan sebagai istri adalah menjadi pasangan suaminya dalam hal-hal yang bersifat psikologis. Istri yang baik adalah istri yang mampumengaktualisasikan dirinya dengan baik, sehingga suaminya senantiasa memperoleh kesenangan psikologis. Hubungan interpersonal antara suami dan istri harus diupayakan berlangsung dengan hangat, bersahabat, saling menghormati, dan saling mempercayai.

c. Menjadi manager dalam mengatur rumah tangga.

Peran istri dalam mengatur rumah tangga meliputi segala upaya yang memberi akses, kenyamanan, keamanan, privasi, dan kebebasan bagi semua anggota keluarganya. Kebebasan disini yaitu memanfaatkan fasilitas yang ada dalam rumah tangga. Peran perempuan dalam wilayah domestik ini menjadi sangat dominan (Tafsir Al-Qur'an Tematik 2009:192-200)

Peran istri atau hak dan kewajiban istri dalam perspektif islam meliputi hak sebagai seorang istri mendapatkan nafkah dari suami, mendapatkan perlakuan baik, mendapatkan bimbingan terkait dengan masalah agama, mencemburui suaminya dalam batas kewajaran. Sedangkan kewajiban sebagai seorang istri terhadap suaminya yaitu memahami posisi suami, patuh dan memperlakukannya dengan baik, dan tampil cantik untuk suaminya.

Peran istri dalam perspektif islam di dasarkan pada apa saja hak dan kewajiban yang harus dilakukan dan diterima sebagai seorang istri. Berikut yang merupakan hak istri yaitu mendapatkan nafkah lahir dan batin, mendapatkan perlakuan yang baik dari suaminya, mendapatkan pengajaran ilmu-ilmu syariat dan agama, dan mencemburuinya dalam batas kewajaran. Selain ada hak bagi istri yang harus diterima maka adapula kewajiban bagi seorang istri yang harus dijalankan yaitu menghormati suami, patuh kepada suami dan anak dengan baik, berpenampilan menarik didepan suaminya, dan memahami posisi suami.

Berdasarkan pembagiannya, peran perempuan atau istri itu ada dua yaitu peran wilayah domestik dan publik. Wilayah domestik yaitu ruang dimana aktivitas yang berkenaan dengan kehidupan rumah tangga, keluarga, dan perkawinan. Sedangkan wilayah publik yaitu ruang dimana kegiatan masyarakat dijalankan, baik yang berkenaan dengan personal politi, ekonomi, maupun budaya (Jamhari, 2003: 97).

Seorang istri akan melaksanakan peranannya dengan baik apabila hak dan kewajibannya sebagai seorang istri berjalan bersamaan. Dari hasil Munas Alim Ulama dan KONBES NU di lombok Tengah Nusa Tenggara Barat pada tahun 1997 dalam (Farih, 2010: 38) menjelaskan bahwa peran domestik wanita dalam hal ini istri yaitu sebagai pendidik memberikan rasa kasihsayang serta ulet dan telaten dalam mendidik anaknya, kemudian hamil, melahirkan, dan menyusui. Menurut NU peran publik wanita meliputi berbagai aktifitas yang bersifat umum. Seperti dalam peran sosial, budaya, politik, ekonomi, industri, dan lain-lain (Farih, 2010: 44).

Adapun dalam memandang kaum perempuan atau wanita, penafsiran tokoh-tokoh agama terhadap teks suci diklasifikasikan dalam tiga kelompok, yaitu yang pertama, kelompok yang mengharuskan perempuan melakukan aktifitasnya di wilayah domestik dan melarang beraktifitas di wilayah publik. Kedua, kelompok yang memberi kebebasan penuh kepada kaum perempuan untuk melakukan aktifitas diruang publik, apalagi di ruang domestik. Ketiga, kelompok yang membolehkan kaum

perempuan melakukan aktifitas di wilayah publik selama mempunyai kompetensi dibidangnya (Jamhari, 2003: 98).

Pada dasarnya, ajaran Islam sangat mendorong kepada kaum perempuan untuk berkarya secara maksimal sesuai dengan kemampuan dan kodratnya. Karena itu, perempuan memiliki kedudukan yang sama dengan pria dalam pandangan Islam. Diantara kedudukan itu meliputi laki-laki dan perempuan mempunyai persamaan hak dalam pendidikan dan ilmu pengetahuan. Perempuan juga mempunyai hak yang sama untuk menyatakan pendapat dan aspirasinya. Posisi perempuan dalam Islam, pada dasarnya sejajar dengan kaum laki-laki dalam berbagai masalah kehidupan, sesuai kodrat masing-masing. Tugas dan tanggung jawab kaum wanita dalam urusan rumah tangga terutama peran seorang istri yang ikut mendukung keberhasilan tugas-tugas suami sebagai pemimpin keluarga (Indra, 2004:4).

BAB III

GAMBARAN UMUM SINETRON *DUNIA TERBALIK*

A. Deskripsi Sinetron *Dunia Terbalik*

1. Profil Film *Dunia Terbalik*

Sinetron *Dunia terbalik* merupakan sebuah sinetron komedi yang tayang di RCTI sejak Kamis, 5 Januari 2017. Sinetron ini diproduksi oleh MNC Pictures yang ditayangkan setiap hari pukul 20.00 WIB. Tidak seperti kebanyakan sinetron yang di bintang oleh artis kalangan remaja, sinetron ini justru dibintang oleh artis-artis senior sebagai jajaran pemeran utamanya. Diantara para pemain sinetron dunia terbalik yaitu Agus Kuncoro, Indra Birowo, Mieke Amalia, Idrus Madani, dan Sutan simatupang. Sementara artis muda di bintang oleh Syahnaz Sadiqa, Ryana Dea dan Felicya Angelista serta masih banyak pemain pendukung lainnya.

Sinetron *Dunia Terbalik* adalah program drama komedi yang mengangkat cerita tentang para suami yang ditinggalkan istrinya untuk bekerja di luar negeri. Bermula dari kisah Akum, Aceng, Idoy dan satu musuh bebuyutan aceng, yaitu Dadang. Mereka harus mendidik serta mengurus urusan rumah tangga yang bisaanya menjadi ursan para wanita. Sedangkan istri mereka yang harus menafkahi keluarga. Cerita ini menceritakan masyarakat Jonggol, Bogor. Dimana sebelumnya, mereka tinggal di Desa Cibarengkok, namun karena desa tersebut terkena bencana longsor, maka mereka pindah ke Desa Ciraos.

Sinetron *Dunia Terbalik* yang rilis pada awal tahun 2017 ini memiliki banyak penghargaan dalam industri pertelevisian. Diantara penghargaan tersebut yaitu :

Tabel 1. Penghargaan Sinetron Dunia Terbalik

No	Penghargaan dan Tahun	Kategori	Hasil
1.	Anugerah Syair Ramadhan 2017	Program Sinetron Ramadhan Terbaik	Emas
2.	Indonesia Television	Program Primetime Drama	Emas

	Awards 2017	Terpopuler	
3.	Silet awards 2017 (Felicya Angelista)	Sinetron Tersilet dan Aktris Tersilet	Emas
4.	Festifal Film Bandung 2017	Serial Televisi Terpuji	Emas
5.	Panasonic Gobel awards 2017	Drama Seri Terfavorit	Emas
6.	Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2017	Program Drama Seri	Emas
7.	Jonggi Sihombing	Sutradara Drama Seri	
8.	Syarif Usman	Penulis Skenario Drama Seri	

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Dunia_Terbalik diakses pada tanggal 27 Desember 2017, pukul 20:15 WIB.
www.lautanindonesia.com/forum/artis,filmdanserial/indonesia/sinetronduniaterbalik diakses pada tanggal 27 Desember 2017, pukul 20:45 WIB.

Kesuksesan dalam pembuatan film ini tentu tidak lepas dari tim produksi dan aktor-aktris hebat yang telah mengerahkan segala tenaga dan pikirannya untuk hasil yang memuaskan. Kesuksesan tersebut menjadikan sinetron *Dunia Terbalik* dalam kurun waktu satu tahun telah mendapatkan delapan penghargaan dari industri pertelevisian. Berikut tim produksi dan aktor serta aktris yang ikut berperan dalam sinetron *Dunia Terbalik*.

Tabel 2. Tim Produksi Sinetron Dunia Terbalik.

No	Jabatan	Nama
1.	Sutradara	Jonggi Sihombing
2.	Asisten Sutradara	Dave Ived Haristia
3.	Produser	Mudakir Rifai
4.	Eksekutif Produser	Kamil Wahyudi
5.	Produser Pelaksana	Ivana dan Milzamil Johasman
6.	Pimpinan Produksi	Ekkyo
7.	Penanggung Jawab Pasca Produksi	Roland KP dan Andi Irawan
8.	Koordinator Editing	Indra I Hazairin
9.	Supervisi Editing	Tito Kurmanto dan Didi Setiawan
10.	Editor	Arief S Asieff ,Keyzod, Amrin, Arif, Rizky Putra, Hendry Pangestu, Bron Imron, Setiyadi
11.	Assisten Editor	Andrie Kurniawan, Andree Bojong, Iman, Iqbal, Adie Riyuna,

12.	Penata Artistik	Daby Artakaroen
13.	Penata Suara	Indrs Jacky, Abdul Gafur, Arie Bojong
14.	Boomer	Hery Guy, Roni Asmara
15.	Penata Rias Wajah & Kostum	Hellen dan Berlin
16.	Cameraman	P. Mitay, Epenk Item, Ibnu Purnowo, Arif Rayhan, Dodo Wijaya, Aik, Ogeng Rush, dan Munif Sky
17.	Lightingman	Ucil, Pie, Agar, Elay Katenjo, Gepeng Sky, Koes, Paul, Imam, dan Ponot

Sumber : *Credit Title Sinetron Dunia Terbalik RCTI*

https://id.wikipedia.org/wiki/Dunia_Terbalik diakses pada tanggal 27 Desember 2017, pukul 20:15 WIB.

Tabel 3. Pemeran Sinetron Dunia Terbalik

NO	Nama	Sebagai
1.	Felicya Angelista	Tuti
2.	Syahnaz Sadiqah	DR. Clara
3.	Agus Kuncoro	Akum
4.	Indra Birowo	Dadang
5.	Sutan Simatupang	Aceng
6.	Bambang Chandra	Idoy
7.	Asep Jaya	Encuy
8.	Yafi Tessa	Feby
9.	Mieke Amalia	Ceu Yoyoh
10.	Idrus Madani	Ust. Kemed
11.	Guntara Hidayat	Koswara
12.	Ryana Dea	Kokom
13.	Raihan Khan	Edward
14.	Andi arsyil Rahman	Bagja
15.	Della Puspita	Eem (Istri Aceng)
16.	Denaya Bintang Azmi	Esih

17.	Faby Marcelia	Cucu
18.	Anjani Dina	Ibu Guru Yolla
19.	Tike Priatnakusumah	Ikoh
20.	Rosnita Putri Permta	Entin
21.	Marsha Risdasari	Dedeh
22.	Diaz Ardiwan	Sobri
23.	Qheyla Zavyera Valendro	Debi
24.	Mak Enah	Mak Eros
25.	Annisa Shifa Permana	Jennifer
26.	Deliana Siahaan	Mak Suha

Sumber : *Credit Title Sinetron Dunia Terbalik RCTI*

https://id.wikipedia.org/wiki/Dunia_Terbalik diakses pada tanggal 27 Desember 2017, pukul 20:15 WIB.

2. Sinopsis Keseluruhan Sinetron *Dunia Terbalik*

Sinetron Dunia Terbalik menceritakan tentang para suami yang ditinggal istrinya bekerja diluar negeri. Berkisah tentang para suami yaitu Akum, Aceng, Idoy, dan Dadang. Dadang yang selalu bersaing dalam segala hal. Jika pada umumnya seorang suami yang bertugas menafkahi istri dan keluarga, dalam sinetron ini justru istrilah yang bekerja mencari nafkah untuk suami dan keluarganya. Sedangkan suami bertugas mendidik anak serta mengurus urusan rumah tangga. Cerita ini mengambil latar kehidupan masyarakat Jonggol, Bogor.

Dadang adalah salah satu suami di kampung tersebut yang beruntung karena istrinya mendapatkan penghasilan paling besar diantara para TKW yang lain. Keberuntungan inilah yang kemudian membuatnya menjadi sombong dan suka pamer harta kekayaan dan membuat Aceng iri hati. Karena tidak suka dengan sikap Dadang. Aceng selalu berusaha membuat Dadang kalah darinya. Namun sayangnya kadang Aceng malah terkena batunya. Sebagai penengah diantara mereka berdua ada sosok Akum dan Idoy. Mereka selalu berusaha agar situasi disekitar tidak semakin panas.

Desa Cikadu sebagai penyalur TKW terbanyak tidak lepas dari peran Yoyoh selaku calo TKW. Ia giat membujuk rayu para calon TKW agar mau ke luar negeri dengan iming-iming penghasilan yang besar. Salah satu warga yang selalu ia pengaruhi adalah Kokom. Kokom yang kehidupannya serba pas-pasan bahkan berkekurangan ingin bisa hidup berada seperti layaknya warga Cikadu, Jonggol yang menjadi TKW. Ia ingin mengambil alih tugas mencari nafkah dengan bekerja diluar negeri. Akan tetapi, Koswara suami Kokom tidak seperti suami pada umumnya di desa Cikadu. Koswara sama sekali tidak mengizinkan Kokom bekerja di luar negeri, karena menurutnya yang bertugas mencari nafkah adalah suami, sesulit apapun kondisinya. Masalah inilah yang kemudian memicu konflik berkepanjangan dalam rumah tangga mereka.

Untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, seringkali warga desa Cikadu meminta nasihat pada Pak Kemed atau yang lebih sering dipanggil Ustadz Kemed. Layaknya seorang ustadz, warga desa menjadikan dirinya panutan. Sayangnya pak Kemed yang dibanggakan warga ternyata bukanlah ustadz yang berdakwah dan memberikan nasihat berdasarkan kitab suci, melainkan dengan *Google*.

B. Visualisasi Verbal dan Non-Verbal Segmen yang mengandung Peran Istri dalam *Sinetron Dunia Terbalik*

1. Visualisasi yang tidak menggambarkan Peran Istri dalam Perspektif Islam
 - a) Tidak Patuh Dan Tidak Memperlakukan Suaminya Dengan Baik
 Segmen Istri Akum Ngamuk Karena Tau Febri tidak ada dirumah.
 INT. Rumah Akum- Siang

Gambar 1. Esih marah-marah kepada Akum



Esih pulang dari luar negeri. Ketika sampai di rumah Akum membukakan pintu. Esih keluar dari taksi dengan muka penuh amarah, karena Esih mengetahui bahwa anaknya kabur dari rumah. Akum mencoba menenangkan Esih, namun itu tidak berhasil. Esih terus marah-marah sama Akum, dan memojokkan Akum. Menyalahkan Akum karena tidak bisa menjaga Febri sehingga Febri pergi dari Rumah.

Esih : “Mana Febri?”

Akum : “(hanya terdiam dan menunduk.”

Esih : “Kemana Febri ? (Marah)”

Akum : “Belum Pulang.”

Esih : “Kamu apain anak saya ? Apa yang kamu perbuat sehingga Febri pergi ?! Saya itu jauh-jauh cari nafkah untuk Febri ! untuk Febri! Hanya Cuma untuk satu

anak saja kamu enggak sanggup! Febri itu lari dari kamu!” (Penuh amarah).

Akum : “Aa minta maaf Esih.” (memelas)

Esih : “Maaf! Maaf! Maa! Percuma! Enggak akan bisa balikin Febri” (Memukul-mukul Akum)

“Apa yang sudah kamu perbuat dengan Febri?”
(Marah-marah)

“Aku benci-benci sama Aa.” (Memukul-mukul Akum,
kemudian pergi keluar rumah mencari Febri)

Akum : “Maaf Esih.” (Memelas dan mengejar Esih)

b) Tidak Menghormati Keputusan Suaminya

Segmen Akum Merasa Bersalah Karena Telah Meminjamkan Uang
INT. Kamar Akum-Siang

Gambar 2. Esih marah karena uangnya selisih



Ketika Esih memeriksa bon pengeluaran uang yang dikeluarkan oleh Akum. Esih bingung karena ketika di hitung uangnya tidak pas dan selisih 800 ribu rupiah. Akum kebingungan dan mencari alasan bagaimana menjelaskannya pada Esih. Esih terus bertanya-tanya pada akum dimana uang yang 800 ribu rupiahnya. Akum menghitung ulang bon yang telah terkumpul namun tetap masih selisih. Esih terus mempertanyakannya dan

memaksa Akum mengaku. Sebeum Akum mengaku Esih terus marah-marah dengan akum dan membahas uang yang hilang tersebut hingga memicu pertengkaran kecil. Namun akhirnya mereka rukun kembali setelah Akum menjelaskannya.

Akum : “Kita ulang lagi dari awal ngitungnya.”

Esih : “Ini udah diulang sampai lima kali Aa, kalau selisihnya Cuma sepuluh atau lima puluh ribu itu mah salah hitung atau enggak mungkin ada yang keselip. Ini mah 800 ribu! Coba Aa ingat-ingat lagi buat beli apa.”
(Bertanya-tanya)

Akum : “Aa tidak tahu, kalau pun Aa belanja apa apa kan pasti ada bonnya.” (Bingung)

Esih : “Tapi kemana uang 800 ribunya ?” (Heran)
“Aa jangan bohong, Aa kemanain? , Aa tega sama Esih. Buat apa uangnya, Esih teh jauh-jauh A carinya. Coba Aa kemanain itu uangnya.” (Memaksa)

Akum : “ Bukan Aa habiskan, tapi. . . ” (Merasa bersalah)

Esih : “ Terus kalau bukan Aa habiskan terus kemanain?”
(Terus mendesak)

Akum : “ Aa pinjamkan ke Koswara.” (Menyesal)

Esih : “ Aa pijamin uang ke orang gak bilang sama Esih ? Aa teh mau digituin ? Kalau Aa yang kerja diluar negeri terus Aa kirimin uang buat Esih terus Esih pinjemin uang ke orang lain tanpa sepengetahuan Aa, Aa mau digituin, Mau ?! Aa gak pernah ngehargain kerja keras Esih. Lalu Aa pinjemin uang kita sebanyak itu ke orang , 800 ribu itu tidak sedikit A. Terus gimana kalau Koswara gak bisa bayar? Kita itu kemarin baru kekurangan uang A, hampir saja Febri tidak bisa bayar studi banding.” (marah-marah).

Akum : “(terdiam dan memukuli dirinya sendiri)”

- Esih : “Aa marah?”
- Akum : “Tidak!”
- Esih : “Gimana kalau kita ada kebutuhan mendadak? Febri sakit, ni rumah ambruk atau longsor lagi, kita mau pinjam sama siapa? Siapa yang mau meinjamin kita dan gak akan ada orang yang mau minjemin kita uang. Bukan malah minjemin, yang ada orang-orang bakal menghina kita kemana-mana!.” (Marah dan ngomel-ngomel)
- Akum : “ Aa minta maaf.” (Merasa bersalah)
- Esih : “ Minta maaf minta maaf mah gampang A.” (Marah-marah)
- Akum : “Aa tidak akan mengulanginya lagi.”
- Esih : “ Semua juga pengennya berleha-leha dirumah A, kumpul sama anak istri, tapi ini kondisi yang bikin kita itu pisah mesti kerja keras.”
- Akum : “ Iya nanti Aa tagih!”

c) Esih Tidak Menghargai Dan Mendukung Apa Yang Dilakukan Akum

Segmen Koswara Terpaksa Harus Membayar Hutang Ke Akum

EXT. Teras Rumah Akum –Siang

Gambar 3. Esih Menghancurkan Tanaman Akum



Akum pulang ke rumah dan mendapatkan tanaman rempahnya sudah acak-acakan. Kemudian Akum bertanya kepada Febri siapa yang melakukannya. Febri menjawab ibu pak yang melakukannya. Akum merasa sangat tidak dihargai oleh Esih karena tanaman yang sudah dirawatnya diacak-acak oleh Esih. Akum kesal sehingga tidak menjawab pertanyaan Esih. Akum marah pada dirinya sendiri dan mengatakan apa yang dia rasakan.

Febri : “Ibu.... Bapak pulang.” (teriak Febri)

Akum : “Siapa yang melakukan ini Febri?” (Kaget dan memegang tanamannya karena mendapatinya berantakan)”

Febri : “Ibu. . .”

Esih : “Aa betah banget di warung, itu anaknya mau keliling kampung pakai motor baru.” (keluar dari rumah)

Akum : “Memangnya saya masih diperlukan di rumah ini.” (kecewa dan masuk ke dalam rumah membanting sandal yang dipegang)

Esih : “Aa teh kenapa?”

- d) Kokom Kegirangan Karena Mengetahui Motor Suaminya Mogok
 Segmen Kokom Bahagia Motor Suaminya Mogok
 EXT. Teras Rumah Kokom dan Koswara- Siang

Gambar 3.4 Kokom Bahagia Motor Suaminya Mogok



Kokom sedang berada dirumah ce Yoyoh dan menemani ce Yoyoh masak. Di barengi dengan obrolan ce Yoyoh yang memanas-manasi Kokom agar mau mendaftar sebagai calon TKW, dengan menceritakan bagaimana kehidupan Dadang dan Ikoh yang super mewah. Hingga Kokom terheran dengan cerita ce Yoyoh. Kokom tergiur dengan iming-iming ce Yoyoh dan kemudian pulang. Hingga sampainya dirumah Kokom menemui tukang patri panci dedipan rumahnya. Tak lama kemudian Koswara datang dengan berjalan kaki, karena motornya mogok dan masuk bengkel.

Yoyoh :”Rumahnya Dadang itu gede juga prabotannya mewah-mewah, katanya ya dia mau beli mobil gak cuman satu, tapi dua sekaligus. Satu buat si Dadang, yang satu buat si Deby sekolah. Coba bayangin kurs real itu setiap tahun semakin tinggi. Kebayang tak

tahun depan bisa-bisa kurs real itu bisalah buat beli satu rumah disini.” (sambil meyakinkan Kokom)

Kokom :”Kerja di Arab teh pake real teh ?” (terheran)

Yoyoh :”Lha ya iya atuh Kom pakai real. Kamu bisa bayangin gak, kalau misal gaji kamu disana pakai real dan setiap tahun itu harga real itu tinggi dan naik, gaji kamu otomatis naik, naik ters, naik naik terus.” (memanasi Kokom)

Kokom :”Pantesan teh, kang Dadang makin kaya ya teh.”

Yoyoh :”Nah itu maksud teteh Kom. Sekarang gaji dia aja bisa lima belas juta, sebulan Kom sebulan.”

Kokom :”Yaudah teh Kokom pulang dulu”

Didepan rumah Kokom menemui tukang patri karena Kokom sedang menambal pancinya yang bolong.

Koswara :”Assalamualaikum”

Kokom :”Waalaikumsalam, lha kok jalan kang motornya kemana?”

Koswara : (mengajak masuk Kokom ke dalam rumah)

“Sini Kom duduk dulu sebentar, neng punya uang kan limaratus ribu?”

Kokom :”Buat apa kang?” (kaget)

Koswara :”Buat bayar service motor”

Kokom :”Boro-boro buat service motor kang, buat nambal panci aja tadi ngorek-ngorek di lipatan baju.”

Koswara :”Gimana atuh motor akang, kalau tidak ditebus nanti akang tidak bisa ngojek dong Neng.

Kokom :”Coba aja teh si eneng di ijinin kerja diluar negeri, jangan bayar service motor kang, buat beli motor baru juga eneng bisa. Lagian apa sih susahnya ngijinin eneng berangkat ke luar negeri. Eneng disana kan juga

kerja kang buat masa depan kita bukannya buat main-main.

Koswara :”Neng akang ini kepala rumah tangga akang yang harus bertanggungjawab, itu kodratnya.

Kokom :”Kang, kang Dadang, kang Akum, kang aceng aja gak pernah ngomongin kodrat.”

Koswara :”Ya gak usah dibandingin sama mereka atuh neng, dunia mereka mah sudah dunia terbalik. Walaupun sedikit, walaupun gak seberapa yang penting akang masih mampu kita teh harus banyak mengucap syukur.

Kokom :”Kita mah sudah banyak mengucap syukur kang, nii syukurin pancinya bolong, syukurin tu gentengnya bolong, Aa tuh syukurin motornya mogok.” (sambil menepuk-nepuk pancinya dan pergi)

Koswara :”Syukur neng bukan syukurin”

Kokom pergi dan dijalan ketemu dengan ce Yoyoh.
Kemudian memanggil ce Yoyoh

Kokom :”Ce Yoyoh, doa saya teh terlkabul”

Yoyoh :”Doa naon?”

Kokom :”Suami saya teh motornya rusak, terus butuh uang limaratus ribu, kalau suami saya teh gak ngojek berarti suami saya tidak punya uang. Kalau saya dan suami saya tidak punya uang, bisa-bisa saya teh diijinin berangkat keluar negeri. (tersenyum)

Yoyoh :”Yaudah cepetan kamu siapin persyaratannya.”

e) Esih dan Lilis Kerja di Apartemen Hongkong

Segmen Waduh Ce Lilis Dan Ce Esih Sedang Menghindari Siapa Yaa

INT. Apartemen Tempat Esih dan Lilis Bekerja

Gambar 5. Esih dan Lilis Kerja di Apartemen Hongkong



Terlihat Esih dan Lilis sedang membereskan sebuah apartemen. Setelah selesai Lilis membawa sampah yang ada didalam kamar. Ketika mereka hendak keluar kamar, tiba-tiba mereka masuk kembali kedalam kamar. Mereka berdua ternyata kaget dengan kedatangan Edah tetangga mereka dikampung dan sekarang bekerja di apartemen yang sama dengan mereka berdua. Esih dan Lilis sedikit ketakutan karena takut ketahuan sedang beresin kamar. Mereka mengintip keluar dari belakang pintu. Edah juga penasaran dengan apa yang dilakukan Esih dan Lilis.

Esih : "Bau apa?" (sambil mengintip keluar)

Lilis : "Sampah ce" (nyengir)

Esih : "Astaghfirullah Haladzim" (menutup hidung)

Esih dan Lilis mengamati dari balik pintu untuk memastikan Edah sudah pergi atau belum

Odah : "(sedang mengamati sekitar sambil merekam dengan kamera hp dengan penuh curiga)"

Esih :”(Keluar kamar dengan Lilis)”
 Lilis :”(Dapat pesan di hpnya)”
 Esih :”Ini beneran Wak Sain yang nikah?”
 Lilis :”Iya ce beneran.”

f) Ce Yuyun Dapat Jabatan Baru Sebagai Ketua Keamanan Kampung Ciraos

Segmen Mantap Ce Yuyun Dapat Jabatan Baru Dari Ustadz Kemed

EXT. Teras Rumah Ustadz Kemed dan Dijalanan

Gambar 6. Ce Yuyun Dapat Jabatan Baru Sebagai Ketua Keamanan Kampung Ciraos



Gambar 7. Ce Yuyun Sedang Bertugas dan Memakai Seragam Dinas



Ce Yuyun memenuhi panggilan Ustadz Kemed untuk datang kerumahnya. Ustadz Kemed kemudian keluar dan memberikan sebuah kotak berwarna merah kepada ce Yuyun. Tanpa basa-basi Ustadz Kemed langsung memberikan tanggungjawab kepada ce Yuyun untuk menjadi ketua keamanan kampong Ciraos. Ce Yuyun sangat terkejut dan dengan senang hati menerima mandat dari Ustadz Kemed.

Ustadz Kemed :”Ini nanti kamu pakai.” (keluar rumah dengan membawa kota berwarna merah)

Ce Yuyun :”Siap Pak Usdaz”

Ustadz Kemed :”Laksanakan!”

Ce Yuyun :”Siap Pak Ustadz” (berdiri dan hormat)

Ustadz Kemed :”Woo semangat sekali ya kamu”

Ce Yuyun :”Harus Pak Ustadz biar si Ochad tau, kalau saya dapat tugas penting dari pak Ustadz. Sekarang saya sudah jadi aparat Pak Ustadz.”

Ustadz Kemed :”Emang ada hubungannya sama Ochad?”

Ce Yuyun :”Kan bisa di hubung-hubungin pak Ustadz”

Ustadz Kemed :”Kamu jangan macam-macam dengan jabatan yang saya kasih”

- Ce Yuyun :”Inshyaallah Pak Ustadz, saya jaga amanah Pak Ustadz.”
- Ustadz Kemed :”Wahh cakep ini”
- Ce Yuyun :”Kalau begitu saya permisi dulu ya Pak Ustadz, Assalamualaikum” (bersalaman dengan tangan Pak Ustadz untuk pamit)
- Ustadz Kemed :”Waalaikumsalam”

2. Visualisasi Yang Menggambarkan Peran Istri dalam Perspektif Islam dengan Mendapatkan Hak dan Memenuhi Kewajibannya

a) Memasak dan Menyiapkan Makanan Untuk Keluarga

Segmen Istri Akum Menyesal Karena Sudah Salah Paham
INT.Dapur Rumah Akum –Pagi

Gambar 8. Esih menyiapkan sarapan untuk anak dan suaminya



Dari malam Esih bingung dan khawatir karena Akum tidak kunjung pulang ke rumah. Esih terus saja mengingat-ingat pertengkarnya dengan Akum karena merasa tidak dihargai. Akum juga merasa tidak dihargai dan dihormati sebagai Kepala Keluarga. Febri sebagai anak hanya bisa menangis mendengarkan kedua orang tuanya ribut. Hingga sampai pagi Akum belum

kembali ke rumahnya. Padahal Febri sudah menunggu untuk sarapan.

Esih : “(Menunggu kedatangan Akum sambil menengok ke jendela dan membuka pintu, membayangkan pertengkarannya tadi siang)”

Febri : “(Bangun dari tidur)”

Esih : “Bapak kamu dari semalam tidak pulang Feb. Sudah jelaskan bapak kamu ingin pergi meninggalkan kita.”

Febri : “Lagi masak ya Bu”

Esih : “Eh....., udah mandi geulish”

Febri : ”Udah Bu, Ibu masaknya banyak banget.”

Esih : “Sekalian buat bapakmu sarapan. Itu pun kalau bapakmu pulang.” (sedih)

Febri : “ Febri gak mau kalau bapak sama ibu pisah.”

Esih : “Anak kecil enggak boleh ngomong kek gitu, nih mendingan sekarang kamu bantuin ibu bawaain ini ke meja.” (sambil membawa nasi goreng)

b) Esih Mematuhi Kata-kata Akum Untuk Berhenti Kerja

Segmen Akum Kaget Istrinya Berhenti Kerja

EXT. Teras Rumah Akum – Siang

Gambar 9. Esih mengabari Akum kalau dia ingin berhenti bekerja



Akum pulang kerumah dengan raut muka yang bahagia. Namun setelah percakapan singkat dengan Esih Akum kaget, karena tidak menyangka kalau istrinya akan mematuhi kata-katanya.

Akum : “ Assalamualaikum.” (turun dari motor)

Esih : “Waalaikumsalam.” (menyapu lantai teras)

“Eeeemmm A “

Akum : “ Iya neng.”

Esih : “Esih mau ikutin keinginan Aa, Esih mau mencoba menjadi istri yang baik patuh sama suami. Esih akan bilang sama Pak Mustakim, Esih akan berhenti kerja.”
(Tersenyum)

Akum : “ Beneran? .” (Kaget)

Esih : “Beneran A. Bagi istri kerja itu pilihan, tapi kalau patuh sama suami itu kewajiban. Esih akan bilang sama Pak Mustakim.” (Senang)

Akum : “ Secepatitu ?” (Tersenyum senang)

Esih : “ Ya kalau nunggu kesiapan mah sampai kapanpun tidak akan siap.

Akum : “(Merasa Gembira)”

- c) Esih Cemburu Melihat Suaminya Curhat dengan Entin
 Segmen Gawat Istri Akum Salah Paham Pada Akum
 EXT. Warung Entin –Siang

Gambar 10. Esih cemburu sama Entin



Akum, Aceng dan Idoy sedang ngopi diwarung Entin. Disana Akum curhat sama mereka tentang Esih yang menyepelekan Akum. Aceng dan Idoy kemudian memberikan pengertian kepada Akum sembari menyruput kopinya. Kemudian Entin merasa simpati kepada Akum dan mencoba mendengarkan Akum. Entin duduk di samping Akum agar lebih jelas mendengarkan curhatan Akum. Tidak lama kemudian Esih datang dan melihat Akum duduk bersampingan dengan Entin. Esih merasa cemburu dan kesal. Esih pun beranjak pergi dengan hati yang cemburu.

Aceng : “ Gak mungkin Kum gak mungkin banget, saya teh yakin istri kamu tidak bermaksud menyepelekan kamu.”

Idoy : “Iya Kum.”

Aceng : “Saya teh tau banget Kum istri kamu tu sayang banget cinta banget sama kamu.”

Idoy : “Iya Kum.”

Aceng : “ Doy kamu apa-apaan sih Doy, iya Kum iya Kum iya Kum, tambahin kek kalimat yang lain, bisanya iya Kum iya Kum iya Kum saja.” (Kesal)

Idoy : “Tadi saya mau ngomong itu, tapi keduluan kamu Ceng.” (Polos)

Akum : “Kalian orang lain. Buat kalian diperlakukan seperti itu bisaa-bisaa saja, tapi saya yang mengalami, saya yang merasakan. Kalau kalian jadi saya kalian juga pasti tersinggung. Lihat keluarga Koswara mereka harmonis rukun.” (merenung)

Entin : “(duduk dan memperhatikan Akum)”

Esih : “ Pantes betah di warung, rupanya ini toh. (datang dan melihat akum bersebelahan dengan Entin dengan perasaan cemburu dan kesal lalu pergi lagi)

d) Kokom dan Koswara Saling Berbagi Kasih Sayang

Segmen Romantisnya Kokom Dengan Koswara Saat Berduaan

INT. Rumah Koswara – Siang

Gambar 11. Kokom dan Koswara Saling Berbagi Kasih Sayang



Ketika Kokom sedang dirumah sambil dipijat dengan pembantu dirumahnya. Untuk mengusir kebosanan mereka saling berbincang. Tidak lama kemudian Koswara datang dengan raut muka yang bahagia. Kemudian Koswara masuk rumah dan duduk disamping istrinya yaitu Kokom. Pembantunya merasa tidak enak kemudian masuk kedalam, dengan alasan akan mencuci.

Koswara : “Assalamualaikum” (masuk kedalam rumah)

Kokom : “Waalaikumsalam” (sambil tersenyum)

Koswara : (langsung duduk disamping Kokom)

Kokom : (tersenyum)

Pembantu : “Permisi ya pak, bu saya masuk dulu mau mencuci” (pamit)

Kokom dan Koswara saling bertatapan dan tersenyum-senyum dengan malu-malu. Kemudian Koswara membuga pembicaraan.

Koswara : “Akan juga minta maaf, eneng juga pasti tahu akan teh sayang sama eneng”

Kokom : “Eneng juga sayang sama akan” (tersipu malu)

Hingga keduanya saling malu dan kemudian berpelukan dengan romantis.

BAB IV
ANALISIS PERAN ISTRI
DALAM SINETRON DUNIA TERBALIK
DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Keluarga merupakan bagian dari kelompok sosial yang dimana dalam sebuah kelompok memiliki perannya masing-masing. Sinetron Dunia Terbalik menggambarkan bagaimana peran keluarga dalam kehidupan sehari-hari lebih didominasi oleh kaum laki-laki. Sedangkan peran perempuan atau istri dalam sinetron tersebut sebagian menyimpang dari gambaran peran istri menurut perspektif Islam. Peran tidak lepas dari hak dan kewajiban. Untuk menjadikan keluarga yang sakinah mawadah dan warahmah maka dalam membina rumahtangga diperlukan keseimbangan peran yang meliputi hak dan kewajiban suami istri.

Peran istri atau hak dan kewajiban istri dalam perspektif islam meliputi hak sebagai seorang istri mendapatkan nafkah dari suami, mendapatkan perlakuan baik, mendapatkan bimbingan terkait dengan masalah agama, mencemburui suaminya dalam batas kewajaran. Sedangkan kewajiban sebagai seorang istri terhadap suaminya yaitu memahami posisi suami, patuh dan memperlakukannya dengan baik, dan tampil cantik untuk suaminya.

Peneliti menemukan segmen yang berkaitan dengan peran istri yang kemudian akan dianalisis menggunakan analisis isi kualitatif. Peneliti menggunakan Analisis isi kualitatif menurut Rachma Ida yang sudah dipaparkan sebelumnya. Berdasarkan gambaran analisis isi kualitatif di atas, peneliti merumuskan setidaknya lima proses kunci dari analisis isi kualitatif dalam penelitian ini, meliputi unit analisis, penyusunan kategori, pengambilan sample, koding data, dan analisis.

A. Unit Analisis

Unit analisis secara sederhana dapat digambarkan sebagai apa dari isi yang diteliti dan dipakai untuk menyimpulkan isi dari suatu teks atau video. Bagian dari isi ini dapat berupa kata, kalimat, foto, scene, dan

paragraf (Eriyanto, 2013:59). Menentukan unit analisis merupakan langkah awal dalam melakukan analisis isi kualitatif.

Secara fungsional, Krippendof dalam Eriyanto (2013) mengklasifikasikan unit analisis menjadi tiga antaranya sampling, unit pencatatan, unit konteks. Pada proses menentukan unit analisis, peneliti berangkat daripada tujuan penelitian yang akan dicapai.

Tabel 4. Unit Analisis

Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui bagaimana peran istri dalam sinetron <i>Dunia Terbalik</i> menurut Perspektif Islam	
Unit Sampling	Video Sinetron <i>Dunia Terbalik</i> dalam segmen <ol style="list-style-type: none"> 1. Istri Akum Ngamuk Karena Tau Febri Tidak Dirumah (4 menit 24 detik) 2. Akum Merasa Bersalah Karena Telah Meminjamkan Uang (3 menit 47 detik) 3. Koswara Terpaksa Harus Membayar Hutang Ke Akum (3 menit 28 detik) 4. Kokom Bahagia Motor Suaminya Mogok (4 menit 40 detik) 5. Waduh Ce Lilis dan Ce Esih Sedang Menghindari Siapa Yaa (4 menit 49 detik) 6. Mantap Ce Yuyun Dapat Jabatan Baru Dari Ustadz Kemed (2 menit 41 detik) 7. Istri Akum Menyesal Karena Sudah Salah Paham (4 menit 49 detik) 8. Akum Kaget Istrinya Berhenti Kerja (2 menit 50 detik) 9. Gawat Istri Akum Salah Paham Pada Akum (3 menit 54 detik) 10. Romantisnya Kokom Dengan Koswara Saat Berduaan (2 menit 24 detik) 	
Unit Pencatatan	Kalimat, intonasi, narasi, bahasa verbal dan non verbal serta isi dalam segmen tersebut	
Unit Konteks	Kriteria Peran istri. Kata/frasa/intonasi/narasi/ bahasa verbal maupun non verbalmana yang dikategorikan menerapkan	Peran istri dalam perspektif islam Kata/frasa/intonasi/narasi/b ahasa verbal maupun non verbal mana yang

	menurut peran istri didasarkan pada kriteria peran istri secara umum	menerapkan peran istri perspektif islam
--	--	--

Sumber: Hasil olah data peneliti

B. Penyusunan Kategori

Setelah menentukan unit analisis, selanjutnya peneliti membuat daftar beberapa item atau kategori yang berguna untuk meng-*guide* pengumpulan data. Analisis isi secara kualitatif memungkinkan peneliti memahami teks melalui pengelompokan kata-kata yang memiliki makna yang sama ke dalam kategori-kategori, yang pada akhirnya akan membangun sebuah model atau sistem konseptual (Elo dan Kyugas, 2008)

Menyusun kategori harus dilakukan secara baik dan berhati-hati. Palinh tidak terdapat tiga prinsip penting dalam penyusunan kategori antara lain terpisah satu sama lain, lengkap sehingga dapat menampung semua kemungkinan yang muncul, dan reliabel atau dipahami secara sama oleh semua orang (Eriyanto, 2013: 203).

Kategori dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, kategori untuk menganalisis peran istri dalam sinetron Dunia Terbalik dan kategori peran istri dalam perspektif Islam. Kategori-kategori tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Kategori Peran Istri

No	Kategori	Definisi	Contoh
1	Domestik	Wilayah domestik yaitu ruang dimana aktivitas yang berkenaan dengan kehidupan rumah tangga, keluarga, dan perkawinan	Memasak, membersihkan rumah, mengurus rumah beserta isinya, menjaga anak dan

			mendidiknya, mengurus suami, mengurus kebutuhan suami dan anak
2	Publik	Wilayah publik yaitu dimana kegiatan masyarakat dijalankan, baik yang berkenaan dengan personal politik, ekonomi, maupun budaya.	Bekerja diluar rumah, berorganisasi, berpolitik, dan ikut membangun masyarakat.

Sumber : Hasil olah data peneliti

Sementara kategori untuk peran istri dalam perspektif Islam didasarkan pada apa saja hak dan kewajiban yang harus dilakukan dan diterima sebagai seorang istri. Kategorinya sebagai berikut:

Tabel 6. Peran Istri

No	Hak Istri	Kewajiban Istri
1	Mendapatkan nafkah lahir dan batin	Menghormati suami
2	Mendapatkan perlakuan yang baik dari suaminya	Patuh kepada suami serta memperlakukan suami dan anak dengan baik
3	Mendapatkan pengajaran ilmu-ilmu syariat dan agama	Berpenampilan menarik didepan suaminya
4	Mencemburuinya dalam batas kewajaran	Memahami posisi suami

Sumber: Hasil olah data peneliti

C. Pengambilan Sampel

Memilih video sinetron Dunia Terbalik secara acak untuk mendapatkan data. Video yang dipilih merupakan fokus dalam beberapa segmen yang membahas satu keluarga yaitu keluarga Akum. Berikut rincian segmen yang terkumpul :

1. Istri Akum Ngamuk Karena Tau Febri Tidak Dirumah
2. Akum Merasa Bersalah Karena Telah Meminjamkan Uang
3. Koswara Terpaksa Harus Membayar Hutang Ke Akum
4. Kokom Bahagia Motor Suaminya Mogok
5. Waduh Ce Lilis dan Ce Esih Sedang Menghindari Siapa Yaa
6. Mantap Ce Yuyun Dapat Jabatan Baru Dari Ustadz Kemed
7. Istri Akum Menyesal Karena Sudah Salah Paham
8. Akum Kaget Istrinya Berhenti Kerja
9. Gawat Istri Akum Salah Paham Pada Akum
10. Romantisnya Kokom Dengan Koswara Saat Berduaan

D. Koding data

Koding data merupakan koleksi data dan analisis data yang lebih luas. Paparannya sebagai berikut:

Tabel 7. Koding Data

NO	Unit Analisis	Kategori Peran Istri Dalam Pembagian Wilayah Kerja	Kategori Peran Istri Salam Perspektif Islam
1	Tidak Patuh Dan Tidak Memperlakukan Suaminya Dengan Baik	Domestik	Membentak suami
2	Tidak Menghormati Keputusan Suaminya	Domestik	Menyepelkan suami
3	Esih Tidak Menghargai Dan Mendukung Apa Yang Dilakukan	Domestik	Tidak menghargai suami

	Akum		
4	Kokom Kegirangan Karena Mengetahui Motor Suaminya Mogok	Domestik	Senang ketika suami mendapat musibah
5	Esih dan Lilis Kerja di Apartemen Hongkong	Publik	Meninggalkan keluarga
6	Ce Yuyun Dapat Jabatan Baru Sebagai Ketua Keamanan Kampung Ciraos	Publik	Bekerja di luar rumah
7	Memasak dan Menyiapkan Makanan Untuk Keluarga	Domestik	Merawat keluarga
8	Esih Mematuhi Kata-kata Akum Untuk Berhenti Kerja	Domestik	Menyenangkan hati suami
9	Esih Cemburu Melihat Suaminya Curhat dengan Entin	Domestik	Kecemburuan seorang istri
10	Romantisnya Kokom dan Koswara Saat Berduaan	Domestik	Menyenangkan hati suami

E. Analisis Peran Istri Dalam Sinetron Dunia Terbalik Dalam Perspektif Islam

Tahap Terakhir dari analisis isi kualitatif dari penelitian ini yaitu peneliti akan menganalisis dari data yang sudah diperoleh berupa visualisasi persegmen tentang bagaimana peran istri dalam sinetron Dunia Terbalik Dalam Perspektif Islam. Berkaitan dengan unit analisis dan kategori yang telah ditentukan sebagai berikut pemaparannya:

1. Tidak Patuh dan Tidak Memperlakukan Suaminya Dengan Baik.

Tidak patuh dan tidak memperlakukan suami dengan baik merupakan salah satu sikap yang tidak mencerminkan peran istri dalam perspektif islam. Sikap ini tentu tidak dianjurkan dalam

menjalankan kehidupan rumah tangga apalagi kedudukan kita sebagai seorang istri yang seharusnya patuh dan taat kepada suami dalam hal kebaikan. Dikarenakan sikap tersebut dapat memicu ketidak harmonisan dalam rumah tangga.

Peneliti menemukan segmen yang berkaitan dengan peran istri yang tidak sesuai dalam perspektif Islam. Ditunjukkan pada segmen Istri Akum Ngamuk Karena Tau Febri Tidak Ada Dirumah. Tidak dianjurkan dalam Islam seorang istri membentak-bentak suaminya, karena hal itu tidak termasuk kedalam peran istri dalam perspektif Islam.

Segmen Istri Akum Ngamuk Karena Tau Febri Tidak Ada Dirumah

Pada segmen ini menggambarkan seorang istri yang tidak menunjukkan rasa hormatnya kepada suaminya sebagai kepala rumah tangga. Sesampainya Esih dirumah dan mendapati anaknya tidak berada di rumah, tanpa berpikir lagi Esih langsung mengamuk, memarahi, memaki Akum. Akum dituduh tidak becus mengurus anak. Akum sebagai suami usahanya selama ini merasa tidak dihargai oleh Esih. Hingga Akum menyalahkan dirinya sendiri dan memukuli dirinya.

Pada segmen ini pengambilan gambar menggunakan teknik *Medium Long Shot* (MLS) yang bertujuan untuk memperjelas dan menegaskan pengadeganan Esih dan Akum sehingga mampu menangkap adegan masing-masing aktor.

Esih marah karena mendapati Febri tidak dirumah. Di sisi lain, Akum juga merasa bersalah karena tidak dapat menjaga Febri dengan baik. Pada segmen ini menampilkan adegan yang penuh dengan emosi, Esih sangat marah pada Akum sehingga dia menuding-nuding wajah Akum hingga Akum merasa tak berdaya.

Kemarahan Esih diperkuat dengan dialog Esih serta intonasi Esih yang sangat tinggi dan tentu dengan ekspresi kemarahan Esih. Kemarahan esih sangat meluap-luap hingga disertai dengan derai air mata Esih juga menggambarkan betapa sangat kecewanya dia kepada Akum. *“Kamu apain anak saya ? Apa yang kamu perbuat sehingga Febri pergi ?! Saya itu jauh-jauh cari nafkah untuk Febri ! untuk Febri! Hanya Cuma untuk satu anak saja kamu enggak sanggup! Febri itu lari dari kamu!”*. Dialog ini dikatakan oleh Esih dengan intonasi yang sangat tinggi, menunjukkan kemarahan Esih atas kesalahan yang diperbuat Akum, yaitu tidak bisa menjaga Febri dengan baik.

Segmen ini menunjukkan akibat dari peran dan sikap seorang istri yang dianjurkan oleh Islam tidak dilaksanakan dengan baik. Sikap dan peran yang tidak seimbang dalam hubungan keluarga serta tidak ada keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam setiap pemenuhan perannya dapat mengakibatkan kesalahan pahaman serta konflik dalam rumah tangga. Peran disini yaitu kedua orang tua menjaga serta mengamati pertumbuhan dan perkembangan anak bersama-sama, sehingga meminimalisir kesalahpahaman dalam rumah tangga. Dan kewajiban bagi seorang istri yaitu memahami posisi serta menghormati suaminya. Seperti sabda Rasulullah SAW yang berbunyi :

“Seandainya aku boleh menyuruh seorang sujud kepada seseorang, maka aku akan perintahkan seorang wanita sujud kepada suaminya.”(HR. At-Tirmidzi)

Akibat adanya peran yang disederajatkan antara laki-laki dan perempuan, maka mengakibatkan penyitaan waktu dan perhatian perempuan untuk kegiatan diluar. Tidak adanya dukungan moral dan tingkat kepedulian satu sama lainnya akan menimbulkan konflik serta suami istri berargumen masing-masing. Berargumentasi untuk mencari kebenaran atau menumbuhkan

ketidaknyamanan suasana kehidupan berkeluarga. Istri yang seharusnya berperan untuk menjadi pasangan psikologis suaminya dengan cara meningkatkan hubungan interpersonal agar terjalin hubungan yang lebih hangat.

2. Tidak Menghormati Keputusan Suaminya

Seorang istri diharuskan menghormati suaminya, dalam hal kebaikan serta pengambilan keputusan. Untuk menjaga keharmonisan rumah tangga segala sesuaatunya memang harus didiskusikan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan. Untuk menjadi istri yang baik, maka istri harus tau apa saja yang harus dilakukan agar suami merasa senang, salah satunya dengan menghormati keputusan suami. Namun dalam penelitian ini peneliti menemukan segmen yang menggambarkan istri tidak menghormati keputusan suami. Tidak menghormati keputusan suami dapat peneliti temukan dalam segmen Akum meras bersalah karena telah meminjamkan uang.

Akum Meras Bersalah Karena Telah Meminjamkan Uang

Segmen ini menggambarkan Akum dan Esih sedang menghitung pengeluaran dalam beberapa bulan. Ketika Esih menghitung jumlah bon dengan uangnya, Esih menemukan kejanggalan dikarenakan tidak ada kecocokan antara bon dengan jumlah uang yang ada. Pada saat itu Esih kebingungan dan bertanya kepada Akum dimana selisihnya.

Segmen ini menggambarkan Esih tidak menghormati keputusan Akum yang meminjamkan uang ke Koswara. Esih terus mempermasalahkan selisih uang. Pada adegan segmen ini menggunakan teknik LS (*Long Shot*). Teknik ini digunakan untuk memuat semua aktor yang masuk dalam *frame camera*. Beberapa

kali juga menggunakan tekni CU (*Close Up*) untuk menunjukkan ekspresi setiap aktor.

Ketidak jujuran akum pada istrinya membuat Esih semakin bingung dan berbicara yang sepatutnya tidak harus diucapkan. Dari mengungkit masalah pekerjaan dan mencari uang. Mengungkit siapa yang mencari nafkah. Di tegaskan dalam dialog Esih “*Aa pinjam uang ke orang gak bilang sama Esih ? Aa teh mau digituin ? Kalau Aa yang kerja diluar negeri terus Aa kirimin uang buat Esih terus Esih pinjem uang ke orang lain tanpa sepengetahuan Aa, Aa mau digituin, Mau ?! Aa gak pernah ngehargain kerja keras Esih. Lalu Aa pinjem uang kita sebanyak itu ke orang , 800 ribu itu tidak sedikit A. Terus gimana kalau Koswara gak bisa bayar? Kita itu kemarin baru kekurangan uang A, hampir saja Febri tidak bisa bayar studi banding.*”

Pada dialog tersebut Esih mengatakannya dengan penuh kemarahan, sikap tersebut tidak mencerminkan peran seorang istri yang seharusnya menghormati dan menghargai suaminya, seperti firman Allah SWT :

..... فَالصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ

Artinya : “. . . sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka)” (QS. An-Nisa34) (Anshori,2014: 36)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa istri yang saleh yaitu istri yang menaati suaminya dan mampu menjaga diri, harta, dan anak-anak suaminya selama ia bepergian hingga kembali. Ketaatan disini adalah sesuatu yang mencakup keluhuran budi dan perlakuan terhadap suami. Istri yang mematuhi suaminya dan memperlakukannya dengan baik akan mendapat limpahan

kepercayaan suami, keawetan cintanya, dan perasaan bahagia bersamanya.

Pada segemen ini juga memperlihatkan seorang istri berperan menjadi manager kuangan dalam rumah tangganya. Ditunjukkan pada adegan dan dialog Esih yang sedang merinci berapa banyak pengeluaran dan untuk apa saja pengeluaran tersebut. Jika peran istri sebagai manager keuangan tidak berjalan, dapat mengakibatkan kekacauan dalam sistem keuangan rumah tangganya yang akhirnya dapat memicu pertengkaran suami dan istri.

3. Tidak Menghargai dan Mendukung Apa Yang Dilakukan Suami

Tentunya sebagai seorang istri berkewajiban untuk menghargai atas apa yang diberikan oleh suami. Agar suami semakin giat bekerja dan mencapai kesuksesan seorang istri pun wajib mendukung apa yang dilakukan suaminya. tidak hanya berupa mendukung dalam hal pekerjaan namun mendukung suami dalam hal apa pun selagi masih dalam kategori tidak melanggar syariat Islam. Di sini dalam hal menghargai dan mendukung suaminya seorang istri harus tetap menjaga perasaan hati suaminya membuat bahagia dan tidak boleh menyakiti hatinya. Segmen ini menggambarkan tidak adanya rasa menghargai dan mendukung Esih terhadap apa yang dilakukan Akum.

Koswara Terpaksa Harus Membayar Hutang Ke Akum

Judul dalam segemen ini tidak menggambarkan keseluruhan apa isi dari segmen. Pertama menggambarkan Akum ketika sampai dirumah kecewa, karena tanaman yang dia rawat dengan sepenuh hati untuk mencukupi kebutuhan dapur dirusak oleh Esih. Melihat tanamannya di halaman rusak Akum sangat kesal dan marah, namun tetap diam.

Segmen ini menggambarkan kekecewaan Akum terhadap perilaku Esih yang semena-mena dalam bertindak. Mendapati tanamannya yang rusak kemudian Akum masuk ke dalam rumah dengan sedikit bicara dan dengan wajah yang kecewa. Pada adegan segmen ini menggunakan teknik LS (*Long Shot*). Teknik ini digunakan untuk memuat semua aktor yang masuk dalam frame camera. Beberapa kali menggunakan teknik CU (*Close Up*) untuk menunjukkan ekspresi aktor.

Menghancurkan tanaman Akum yang dilakukan Esih sangat membuat Akum kecewa. Akum merasa tidak dihargai dan berguna bagi keluarga kecilnya. Seorang kepala keluarga yang seharusnya dihargai dan mendapatkan dukungan dari istrinya justru mendapatkan perlakuan yang sebaliknya. Kekecewaan Akum akan perbuatan istrinya diperjelas dengan dialog ketika akum hendak masuk ke dalam rumah dan berbicara singkat “Memangnya saya masih diperlukan di rumah ini.” Dialog tersebut menunjukkan bahwa Akum sangat kecewa dengan sikap istrinya, dan membuat dia tidak nyaman.

Selain dialog tersebut, beberapa adegan akum yang menunjukkan rasa kecewa yaitu dengan adegan Akum membanting pintu ketika hendak masuk rumah. Kekecewaa akum juga ditunjukkan dengan mimik muka yang cemberut menggambarkan ketidak sukaannya diperlakukan seperti itu. Esih dan Febri pun bingung ada apa dengan suaminya tersebut, hingga Koswara datang dan membayar hutangnya. Segmen ini juga tidak berdiri sendiri, sebelum dan segemen sesudahnya juga masih berlanjut. Dari kejadian keseharian Akum. Akum masih saja merasa bahwa dia sebagai kepala rumah tangga tetap tidak dihargai oleh istri dan anaknya. Menghargai dan mendukung apa yang dilakukan suami dalam hal kebaikan bagi rumah tangga dan keutuhan keluarga merupakan sebuah kewajiban bagi seorang istri.

Segmen ini menunjukkan bahwa istri tidak menunjukkan sebagai pasangan suami secara psikologis. Psikologis disini yaitu istri yang seharusnya berperan dengan meningkatkan hubungan interpersonal kepada suaminya malah berperan sebaliknya. Esih membuat Akum tidak nyaman setelah kepulangannya. Tanaman Akum yang dirawatnya malah dirusak oleh Esih. Hubungan suami istri yang seharusnya hangat, bersahabat, dan saling menghormati justru hilang karena satu masalah yang dibuat oleh Esih.

Peran istri untuk menjadi pasangan psikologis bagi suaminya sangat diperlukan guna memberikan kenyamanan. Kenyamanan yang tidak hanya berpengaruh terhadap suami, tetapi akan berdampak terhadap anaknya juga. Istri sebagai pasangan psikologis, apabila hubungan secara psikologis ini terjalin dengan baik, maka akan menjadikan keluarga yang damai, tenang, dan aman.

4. Kokom Kegirangan Karena Mengetahui Motor Suaminya Mogok

Kegirangan karena mengetahui motor suaminya mogok. Merupakan bukti bahwa istri sangat senang ketika suaminya berada dalam kesulitan. Sikap yang seperti ini merupakan bukan salah satu peran istri dalam perspektif islam. Istri yang seharusnya mendukung, memberi motivasi dan semangat, serta ikut bersedih ketika suaminya terkena musibah ini malah sebaliknyanya. Sikap tersebut tidak seharusnya di miliki seorang istri yang shalihah.

Peneliti menemukan segmen yang berkaitan dengan peran istri yang tidak sesuai dengan perspektif Islam. Ditunjukkan pada segmen Kokom Bahagia Motor Suaminya Mogok. Tidak dianjurkan dalam Islam seorang Istri senang dengan keadaan suami yang baru ditimpa musibah, karena hal itu bisa saja menyakiti hati suaminya.

Segmen Kokom Bahagia Motor Suaminya Mogok

Pada segmen ini menggambarkan seorang istri yang tidak menunjukkan rasa simpatinya kepada suami yang sedang terkena musibah. Kokom berda dirumah ce Yoyoh, sedang mengobrol dan membicarakan Dadang yang istrinya kerja di Arab dan mendapatkan gaji berupa real. Kokom sangat iri dan berkeinginan untuk bekerja diluar negeri, namun suaminya tidak mengijinkannya. Selesai dari rumah ce Yoyoh, Kokom kemudian pulang ke rumah. Suaminya datang buru-buru tanpa membawa dan menaiki motornya. Kokom merasa senang karena dengan motor suaminya mogok dia berharap diijinkan berangkat jadi TKW.

Pada segmen ini pengambilan gambar menggunakan teknik *Medium Long Shot* (MLS) yang bertujuan untuk memperjelas dan menegaskan pengadeganan Kokom dan Koswara sehingga mampu menangkap adegan, omongan serta ekspresi masing-masing aktor.

Koswara panik dan buru-buru pulang kerumah dikareakan motornya mogok. Didepan rumah ada Kokom yang juga ikut panik. Koswara bingung, motornya mogok dan sedang diservice sehingga membutuhkan biaya limaratus ribu. Berniat meminjam uang kepada Kokom, Koswara malah disukur-sukurin sama Kokom. Kokom kesal karena Koswara tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. Kekesalan Kokom diperkuat dengan dialog Kokom dengan Koswara serta intonasi nada bicara Kokom. Ketika Koswara meminta Kokom untuk meminjamkan dia uang Kokom semakin kesal. "*Boro-boro buat service motor kang, buat nambal panci aja tadi ngorek-ngorek di lipatan baju*". Dialog ini diucapkan oleh Kokom dengan wajah kesal, serta intonasi yang sangat tinggi menunjukkan kekesalan Kokom kepada Koswara.

Peneliti juga menemukan dialog yang menunjukkan kegembiraan Kokom saat motor suaminya mogok. "*Suami saya teh motornya rusak, terus butuh uang limaratus ribu, kalau suami saya*

teh gak ngojek berarti suami saya tidak punya uang. Kalau saya dan suami saya tidak punya uang, bias-bisa saya teh diijinin berangkat keluar negeri”. Dialog tersebut menegaskan bahwa Kokom sangat gembira dengan musibah yang dilanda suaminya. Dipertegas dengan ekspresi yang bahagia. Ketika suami mendapat musibah sebaiknya istri juga ikut merasakan dan ikut meringankan beban suaminya agar lebih sabar dan tabah.

Segmen ini menunjukkan akibat dari peran dan sikap istri yang dianjurkan oleh Islam tidak diindahkan. Sikap dan peran yang tidak menunjukkan empati serta simpatinya kepada pasangan akan menimbulkan ketidaknyamanan dalam keluarga. Berkurangnya rasa simpati dan empati terhadap keluarga akan mengakibatkan sikap individualis. Sikap individualis ini yang akhirnya membuat hubungan dalam rumah tangga menjadi kacau. Selain kacau juga memicu sifat keegoisan yang berarah pada perceraian. Perceraian sendiri merupakan salah satu hal yang dibenci oleh Allah SWT.

5. Esih dan Lilis Kerja di Apartemen Hongkong

Bekerja yang merupakan kewajiban bagi seorang suami untuk memenuhi nafkah keluarganya justru menjadi terbalik dalam segmen ini. Esih dan Lilis bekerja diluar negeri dan meninggalkan anak serta suaminya merupakan hal yang tidak seharusnya dilakukan. Karena mengingat kewajiban mencari nafkah adalah tugas seorang suami. Seorang istri tidak diwajibkan mencari nafkah, namun hanya untuk membantu meringankan beban suami dan dengan persyaratan tertentu demi keutuhan dan keharmonisan rumah tangganya. Segmen ini menggambarkan seorang istri yang bekerja dan meninggalkan anak serta suaminya di kampung.

Waduh Ce Lilis dan Ce Esih Sedang Menghindari Siapa Yaa

Judul dalam segmen ini tidak menggambarkan menggambarkan keseluruhan dalam peran istri. Sedikit durasi yang menggambarkan istri yang bekerja jauh dari keluarga. Pertama menggambarkan Esih dan Lilis yang sedang membersihkan kamar di apartemen. Lilis membawa sampah untuk dibuang.

Segmen ini menggambarkan Esih dan Lilis yang sedang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dikampung. Pada adegan di segmen ini menggunakan teknik LS (*Long Shot*). Teknik ini digunakan untuk memuat semua aktor yang masuk dalam *frame camera*. Beberapa kali menggunakan teknik CU (*Close Up*) untuk menunjukkan ekspresi aktor dan memperjelas pengucapan kata pada aktor.

Bekerja yang seharusnya dilakukan laki-laki ini malah membuat istri jauh dari keluarga. Esih dan Lilis walaupun terlihat ikhlas dan senang dengan pekerjaan ini, namun di dalam hatinya menyimpan kerinduan kepada suami dan anaknya. Dikarenakan kebutuhan ekonomi yang mengharuskan mereka bekerja jauh dari keluarga. Kerinduan terhadap keluarga di gambarkan pada saat Esih dan Lilis melihat pesan dari hp yang mereka terima. Didapatkan dari dialog Esih “*Ini beneran Wak Sain yang nikah?*”. Dalam dialog ini ekspresi kangen keluarga terlihat dari kedua mata Esih dan Lilis yang memendam rindu. Istri yang seharusnya merawat dan menjaga anaknya serta mendidiknya malah justru sebaliknya, meninggalkan anak serta keluarganya.

Pada segmen ini juga Esih sebagai istri berperan sebagai pahlawan. Dikatakan demikian, karena istri yang disebut sebagai pasangan suami ini merupakan wanita super yang berjuang untuk keluarganya. Istri mengesampingkan semua keinginannya dan mengorbankan diri untuk bekerja. Istri dan juga sekaligus ibu melakukan itu semua hanya untuk melihat kebahagiaan dalam keluarganya.

6. Ce Yuyun Dapat Jabatan Baru Sebagai Ketua Keamanan Kampung Ciraos

Bekerja sebagai kepala keamanan di kampung merupakan pekerjaan yang kebanyakan dilakukan oleh pihak laki-laki. Namun Ustadz Kemed memberikan jabatan serta kepercayaannya untuk mengamankan kampung Ciraos kepada Ce Yuyun yang notabennya adalah seorang perempuan. Tentunya dengan diberikan kepercayaan penuh oleh Ustadz Kemed Yuyun merasa bangga dan berjanji untuk tidak mengecewakan amanah tersebut.

Mantap Ce Yuyun Dapat Jabatan Baru Dari Ustadz Kemed

Pada segmen ini Ustadz Kemed tidak memperdulikan bahwa dia perempuan atau laki-laki untuk dijadikan ketua Keamanan di kampung Ciraos. Ustadz Kemed tidak pilih kasih, dihadapannya semua sama selagi dapat dipercaya dan bertanggungjawab. Ce Yuyun merasa sangat senang karena sudah dipercaya oleh Ustadz Kemed. Pada segmen ini menggambarkan seorang istri yang bekerja namun tidak meninggalkan kewajibannya sebagai seorang istri dan ibu.

Segmen ini menggambarkan seorang istri yang tangguh serta tidak melupakan tanggungjawabnya. Terlihat ketika ce Yuyun menerima tawaran pekerjaan dari Ustadz Kemed, ce Yuyun juga tidak tertarik untuk bekerja diluar negeri. Semangat serta kegigihannya sebagai seorang kepala keamanan tidak menghilangkan sifat alamiah dari perempuan. Pada adegan di segmen ini menggunakan teknik LS (*Long Shot*). Teknik ini digunakan untuk memuat semua actor yang masuk dalam *frame camera*. Adegan ini beberapa kali juga menggunakan teknik CU (*Close Up*) untuk menunjukkan ekspresi aktor dan memperjelas apa yang diucapkan oleh aktor.

Seorang istri yang bekerja namun tidak lepas dari tanggungjawabnya. Bekerja di daerah sendiri dan setiap hari dapat pulang serta mengurus keluarganya. Merupakan hal yang mulia, selain dapat membantu dan meringankan beban suami, juga tidak meninggalkan keluarganya. Istri yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Istri bekerja dengan bertujuan dan berniat membantu suami dan tidak meninggalkan peran yang sebagaimana harus dijalankan maka Allah melimpahkan keberkahan kepadanya.

7. Memasak dan Menyiapkan Makanan Untuk Keluarga

Memasak dan menyiapkan makanan untuk keluarga merupakan kewajiban bagi setiap orang yang sudah memiliki keluarga. Apalagi ketika sudah mempunyai anak, maka kedua orang tua haruslah tau dan mendampingi proses tumbuh kembang anak. Dikebudayaan kita memasak dan menyiapkan makanan merupakan kewajiban seorang istri. Selain kewajiban seorang istri mengurus keluarganya terkadang suami pun dapat ikut membantu dalam mengurus pekerjaan rumah.

Istri Akum Menyesal Karena Sudah Salah Paham

Pada segmen ini menceritakan kalau Esih menyesal karena sudah salah paham dengan Akum. Esih cemas lantaran dari semalam Akum tidak pulang kerumah. Namun demikian sebagai seorang istri sekaligus ibu, seperti biasa pagi hari menyiapkan sarapan untuk keluarganya. Febri yang tidak napsu makan karena cemas memikirkan ayahnya yang tidak pulang kerumah. Esih membujuk Febri supaya mau makan dan kemudian berangkat sekolah. Esih didalam segmen ini menjadi seorang istri sekaligus ibu yang lemah lembut. Esih meyakinkan Febri bahwa ayahnya akan segera pulang.

Segmen ini menggambarkan seorang istri dan ibu yang lemah lembut. Terlihat ketika Esih membujuk Febri agar memakan

makanannya. Menasehati Febri dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang. Pada adegan ini segmen tersebut menggunakan teknik LS (*Long Shot*). Teknik ini digunakan untuk memuat semua aktor yang masuk dalam *frame camera*. Adegan ini beberapa kali juga menggunakan teknik CU (*Close Up*) untuk menunjukkan ekspresi setiap aktor dan memperjelas apa yang diucapkan oleh aktor.

Sarapan bersama yang seharusnya lengkap satu keluarga pagi itu dirasa tidak lengkap oleh Febri. Febri membujuk ibunya agar berbaikan dengan ayahnya. Esih terus saja berbicara kalau Akum akan segera pulang. Diperjelas dalam sebuah dialog ketika Esih meminta Febri membawakan makanan ke meja “*Anak kecil enggak boleh ngomong kek gitu, nih mendingan sekarang kamu bantuin ibu bawaain ini ke meja*”. Ini menunjukkan bahwa sebagai seorang ibu Esih juga bertanggung jawab kepada anaknya.

Selain dialog tersebut, beberapa adegan Esih juga menunjukkan tentang kekhawatirannya dengan Akum yang tak kunjung pulang, seperti pada adegan “(*Menunggu kedatangan Akum sambil menengok ke jendela dan membuka pintu, membayangkan pertengkarnya tadi siang*)”. Adegan tersebut merupakan sebuah penyesalan bagi Esih karena sudah salah paham.

Segmen ini istri sekaligus ibu berperan sebagai juru masak. Istri memasak untuk keluarganya, memenuhi tanggungjawabnya sebagai istri dan ibu dalam mencukupi kebutuhan rumah tangganya. Maka pahala yang besar akan didapat seorang istri dari kewajiban yang mereka telah penuhi.

8. Esih Mematuhi Kata-kata Akum Untuk Berhenti Bekerja

Mematuhi kata-kata suami merupakan kewajiban bagi seorang istri. Segmen ini menunjukkan bahwa patuh kepada suami

dapat memberi kebahagiaan pada keluarga. Allah telah menunjuk laki-laki sebagai pilar wanita, sehingga kepatuhan istri terhadap suami merupakan sebuah kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar. Pembangkangan terhadap suami adalah sesuatu yang terlarang dan diharamkan dalam agama Islam. Kepatuhan istri ini dalam sinetron *Dunia Terbalik* dapat peneliti temukan dalam segmen *Akum Kaget Istrinya Berhenti Kerja*.

Akum Kaget Istrinya Berhenti Kerja

Segmen ini menggambarkan jika mematuhi kata-kata suami merupakan kebahagiaan bagi suami. Dengan mematuhi suami maka *insyaallah* keluarga akan bahagia. Mematuhi suami dalam hal kebaikan tentunya, kebaikan dalam keluarganya.

Segmen ini menggambarkan Esih sangat bersemangat untuk berhenti kerja. Akum yang sangat gembira karena keinginannya itu akan segera terwujud. Akum kaget dan hampir tidak percaya mendengar kalimat Esih. Sangking gembiranya hingga Akum tidak dapat berkata-kata.

Teknik pengambilan gambar pada segmen ini adalah LS (Long Shot), untuk memperlihatkan kegembiraan Akum dan kesungguhan Esih sesekali menggunakan MCS (*Medium Close Up*) untuk memperlihatkan respon Akum maupun Esih. Dialog Esih “*Esih mau ikutin keinginan Aa, Esih mau mencoba menjadi istri yang baik patuh sama suami. Esih akan bilang sama Pak Mustakim, Esih akan berhenti kerja*”. Menunjukkan bahwa Esih bersungguh-sungguh menuruti apa keinginan Akum. Sikap yang ditunjukkan Esih seperti menggenggam tangannya menunjukkan kesungguhannya. Ekspresi Akum pun nampak bahagia itu menunjukkan bahwa dia merasa dihargai sebagai kepala keluarga.

9. Esih Cemburu Melihat Suaminya Curhat dengan Entin

Banyak hambatan bagi suburnya cinta. Salah satu di antaranya adalah cemburu yang berlebih. Cemburu merupakan sifat manusiawi. Istri Nabi SAW Aisyah menyatakan bahwa ia sering cemburu, bahkan Nabi pun cemburu. Ketika sahabat-sahabat beliau membicarakan sifat Sa'id bin Mu'az yang dikenakanl amat pencemburu. Cemburu ada dua macam, yaitu tanpa dasar dan yang berdasar. Peneliti menemukan segmen yang menunjukkan sifat ini ditunjukkan pada segmen Gawat Istri Akum Salah Paham Pada Akum.

Gawat Istri Akum Salah Paham Pada Akum

Segmen ini menggambarkan Akum, Aceng dan Idoy sedang ngopi diwarung Entin. Disana pada ngobrol tentang kehidupan keluarga Akum. Entin merasa simpati kepada Akum. Hingga Entin kemudian duduk berseblahan dengan Akum. Kemudian Esih menyusul Akum diwarung Entin dan melihat kedekatan Akum dengan Entin.

Teknik pengambilan gambar pada segmen ini adalah MS (Medium Shot) untuk memperlihatkan adegan Akum, Entin, Esih, Idoy dan Aceng. Beberapa menggunakan teknik MCU (Medium Close Up) untuk memperlihatkan respon Esih maupun Akum.

Terlihat Esih datang dan melihat suaminya duduk bersebelahan dengan Entin. Esih merasa kesal dan cemburu. Akum yang seharusnya pulang kerumah dan mengantar Esih dan Febri untuk pergi kepasar malah asyik ngobrol diwarung dengan Entin. Kecemburuan Esih diperkuat dengan dialog "*Pantes betah di warung, rupanya ini toh*", dan diperkuat dengan ekspresi wajah Esih yang sangat kesal.

Cemburu merupakan hak seorang istri kepada suaminya. Namun dalam hal cemburu ini haruslah dalam batas kewajaran. Cemburu dalam batas kewajaran yaitu tanpa menuduhnya terlalu

jauh maupun membiarkannya begitu saja berbuat sesuatu yang mencemari kehormatan keluarga atau membuatnya sebagai objek gunjingan orang-orang.

Istri yang memiliki rasa cemburu merupakan upaya untuk menciptakan hubungan yang harmonis kepada suami. Adanya rasa cemburu maka rasa cinta dan kasih sayang istri kepada suami masih sangat besar.

10. Kokom dan Koswara Saling Berbagi Kasih Sayang

Terlihat menyenangkan dihadapan suami merupakan salah satu kewajiban seorang istri. Segmen ini menunjukkan kebahagiaan di dalam kehidupan suami istri. Ditandai dengan Kokom dan Koswara yang saling berbagi kasih sayang. Menyenangkan hati satu sama lainnya sehingga menimbulkan keharmonisan rumah tangganya. Walaupun sering dilanda pertengkaran, namun ketika suami dan istri saling berbagi suka dukanya akan menambah keharmonisan di dalam keluarganya.

Romantisnya Kokom Dengan Koswara Saat Berduaan

Segmen ini menggambarkan keharmonisan keluarga Kokom dan Koswara. Ketika Kokom sedang dipijat oleh pembantunya tiba-tiba Koswara masuk dan lgs duduk di samping Kokom. Kemudian pembantunya masuk kedalam dan Koswara langsung meminta maaf kepada Kokom karena kesalahannya, begitupula sebaliknya dengan Kokom hingga muncullah adegan yang romantis.

Segmen ini menggambarkan Kokom dan Koswara begitu bahagia. Kokom yang terlihat sumringah dan Koswara yang terlihat tersipu malu. Pada adegan segmen ini menggunakan teknik LS (*Long shot*). Sama seperti sebelumnya teknik ini digunakan untuk memuat semua aktor yang masuk dalam frame camera untuk menunjukkan ekspresi aktor

Keharmonisan Koswara dan Kokom terlihat begitu bahagia, dengan meminta maaf satu sama lain mereka berdua kelihatan sangat romantis. Keadaan seperti itu yang membuat keluarga semakin harmonis, serta tidak banyak waktu yang dihabiskan untuk bertengkar. Keromantisan mereka diwujudkan dengan dialog mereka. Seperti kalimat Koswara "*Akang juga minta maaf, eneng juga pasti tahu akang teh sayang sama eneng*". Begitu sebaliknya Kokom membalasnya dengan dialog "*Eneng juga sayang sama akang*" disertai ekspresi wajah yang tersipu malu. Selain dialog tersebut keintiman mereka juga terwujud dari perlakuan mereka, seperti menggenggam tangan dan berpelukan.

Begitu indah berumah tangga ketika satu sama lain saling memahami dan menghargai. Menghormati dan menjalankan hak serta kewajiban mereka masing-masing. Berperan sesuai dengan status masing-masing agar tidak ada saling salah-menyalahkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah diuraikan menggunakan teori analisis isi (*content analysis*) mengenai peran istri dalam *Sinetron Dunia Terbalik* dalam perspektif Islam. *Sinetron Dunia Terbalik* ingin menunjukkan bahwa peran istri dan suami dapat ditukar. Meskipun dapat ditukar istri yang bekerja mencari nafkah, namun tetap saja apabila istri berada dirumah kembali memenuhi kewajibannya untuk bereperan diwilayah domestik.

Penelitian ini menghasilkan dua kategori peran istri menurut pembagian wilayah kerja yaitu peran istri wilayah domestik dan peran istri wilayah publik. Peneliti menemukan bahwa sinetron tersebut menunjukkan peran istri lebih banyak di domestik dengan hasil dari sepuluh segmen yang diteliti delapan segmen menunjukkan peran diwilayah domestik dan dua segmen menunjukkan wilayah publik. Peran istri dalam perspektif Islam didasarkan pada pemenuhan hak dan kewajiban. Penelitian ini menemukan lima kategori peran istri yang sesuai dengan peran istri dalam perspektif Islam dan lima kategori peran istri yang tidak sesuai perspektif Islam. Berdasarkan penelitian tersebut maka peran istri dalam sinetron *Dunia Terbalik* sudah menggambarkan peran istri yang sesuai dengan perspektif Islam sesuai dengan hasil analisis yang sudah dikategorikan.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil, maka peneliti dapan menyarankan:

1. Bagi para pembuat sinetron agar dapat menciptakan lebih banyak sinetron religi yang diselingi dengan komedi. Tentunya isi dari sinetron tersebut mengandung nilai-nilai Islam yang memberikan nilai positif bagi pemirsanya. Dengan mengandung nilai-nilai yang Islami

diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata karena sinetron merupakan salah satu media yang digunakan untuk membawa perubahan dalam kehidupan bersosial dan bermasyarakat.

2. Bagi penggemar tayangan sinetron agar menjadi konsumen yang dapat mengambil makna sisi positif sehingga mampu membantu membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Terutama dalam memilih tontonan sinetron yang bertema komedi namun mengandung nilai-nilai Islam.
3. Bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi tentang studi penyiaran dakwah melalui media sinetron.

C. Penutup

Segala puji syukur kepada Allah atas rahmat, taufik, hidayah, serta nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan melalui beberapa proses yang peneliti lalui. Meskipun terdapat kendala yang peneliti hadapi, namun itu tidak menyurutkan semangat peneliti dalam melanjutkan menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan pertolongan Allah swt. melalui orang-orang yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kontribusi waktunya pada penulis dalam proses menyelesaikan tugas ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abercrombie, Nicholas, dkk. 2010. *Kamus Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Hawani, Aba Firdaus. 2001. *Wanita-wanita Pendamping Rasulullah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Al-Jauhari, Mahmud Muhammad. 2013. *Membangun Keluarga Qur'an Panduan Untuk Wanita Muslimah*. Jakarta: Amzah.
- Anshori, Aziz, Rahmah. 2014. *Tafsir Tematik Isu-isu Kontemporer Perempuan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bungin, Burhan. 2009. *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Daryanto. 2016. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fakih, Mansour. 2007. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farih. Amin. 2010. *Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam*. Semarang: Walisongo Press
- Harahap, dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka.
- Indra, Hasbi. 2004. *Potret Wanita Shalehah*. Jakarta: Penamadani.
- Jamhari. 2003. *Citra Perempuan dalam Islam*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Latief, Rusman. 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Moleong, L. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Achmad. 2009. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Wahana Aksara Prima.
- Mufidah. 2009. *Gender Di Pesantren Salaf, Why Not?*. Malang : Aditya Media.
- Narwoko, Dwi, J. 2006. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ruslan, Rosady. 2006. *Etika Kehumasan Konsepsi & Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Suryabrata, S. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta. Cetakan ke -3
- Sokanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tumanggor, Rusmin,dkk. 2010. *Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Vitayala, Aida, Hubeis. 2010. *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. Bogor: IPB Press.
- Widoyoko, E. P. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal

- Ahdiah, Indah. 2013. Peran-peran Perempuan Dalam Masyarakat. *Jurnal Academica*, 5 (2), 1411-3341
- Diahloka, Carmia. 2012. Pengaruh Sinetron Televisi dan Film Terhadap Perkembangan Moral Remaja. *Jurnal Revormasi*, 2 (1), Januari-Juni
- Nafisah, Durotun. 2010. Istri Ideal Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Studi anak Dan Gender*, 5 (1), 273-283

Skripsi

- Mahmud .Hasriyani. 2014. *Feminisme Dalam Islam (Telaah Pemikiran Murtadha Mutahhari)*. UIN Sunan Kalijaga.
- Nazikah. Nila Ulfatun. 2012. *Presepsi Kiai Muhammad Ulin Nuha Al-Hafidz Tentang Isu-Isu Gender Dalam Kitab "Uqudullujain*. IAIN Walisongo Semarang.
- Sari.Siti Kurnia. 2015. *Konsep Gender Dalam Film "Umami Aminah"*. UIN Sunan Kalijaga.
- Subarjo. 2013. *Nilai Feminisme Dalam Film Ketika Cinta Bertasbih*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiya Cot Kala.
- Utami. Irma Rizki. 2011. *Studi Analisis Terhadap Perlindungan Hak Nafkah Perempuan Dalam Kompilasi Hukum Islam Dalam Perspektif Feminisme*. IAIN Walisongo Semarang

Internet

<https://lifestyle.sindonews.com/read/1168726/158/sitkom-dunia-terbalik-fenomena-suami-istri-bertukar-peran-1483705018>. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2017 pukul 09.31 WIB

BIODATA PENULIS

Nama : Ana Khoirun Nisak

Tempat, Tanggal Lahir: Kendal, 18 Februari 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Nusa Indah RT 10/RW 06 Botomulyo, Cepiring,
Kendal

No. HP : 087700366995

Email : khoirunisakana@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Tarbiyatul Athfal Cepiring

2. SD N 2 Cepiring

3. SMP N 1 Cepiring

4. SMA N 1 Cepiring

5. UIN Walisongo Semarang